



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBANGUN  
KESEDARAN MASYARAKAT TENTANG PEMBANGUNAN  
DESA BATANG BATINDIH KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**MURNIATI**  
**NIM. 11740324209**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBANGUN  
KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PEMBANGUNAN DESA  
BATANG BATINDIH KABUPATEN KAMPAR**

Disusun Oleh:

**MURNIATI**  
NIM. 11740324209


Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 19 Maret 2021.

Pembimbing,

  
**Dr. Toni Hartono, M.Si**  
NIP. 197806052007011024

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

  
**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**  
NIP. 196911181996032001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Murniati  
NIM : 11740324209  
Judul : Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Pembangunan Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar

Telah dimunqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 17 Juni 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (SI) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Juni 2021.

Dekan

Dr. Nurdin, MA  
NIP.196606202006041015

Tim Penguji,

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si  
NIP.197806052007011024

Penguji III,

Artis, S.Ag., M.IKom  
NIP.196806072007011047

Sekretaris/ Penguji II,

Muhlisah, M.Pd.I  
NIP.196805132005011009

Penguji IV,

Rafdeadi, S.Sos., MA  
NIP.19821225011011001





## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Murniati  
NIM : 11740324209  
Judul : Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Pembangunan Desa Indrapura Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Sabtu  
Tanggal : 15 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Juli 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Mustafa,  
S.Sos, M.I.Kom  
Digitally signed by  
Mustafa, S.Sos, M.I.Kom  
Date: 2020.10.06 16:52:03  
+07'00'

Mustafa, M.I.Kom  
NIK.130 417 024

Penguji II,

Julis Suriani, M.I.Kom  
NIK. 130417019

UIN SUSKA RIAU  
Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Diciptakan dan Diilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. P. ngutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. P. ngutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Murniati  
 NIM : 11740324209  
 Tempat/Tanggal Lahir : Batang Batiudih, 2 Juni 1999  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : **"Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Pembangunan Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *Footnote* dan Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, April 2021

Yang membuat pernyataan,



**Murniati**  
 NIM.11740324209





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 22 Maret 2021.

Isi : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Murniati

NIM : 11740324209

Judul Skripsi : Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Pembangunan Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :

Pembimbing

Dr. Toni Hartono, M.Si  
NIP. 197806051007011024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Halaman 2

Diilang mengundungi Undang-Undang

Diilang mengundungi Undang-Undang

Diilang mengundungi Undang-Undang

Diilang mengundungi Undang-Undang

## ABSTRAK

**Nama : Murniati**

**Jurusan : Ilmu Komunikasi**

**Judul : Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Pembangunan Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh komunikasi organisasi pemerintah Desa Batang Batindih dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan desa di Kabupaten Kampar dengan beberapa permasalahan yang ada seperti penyampaian pesan yang belum efektif dan pembangunan yang belum dilakukan secara merata oleh pemerintah desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi organisasi dalam membangun kesadaran masyarakat tentang pembangunan Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar. Teori yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Teori Struktural Fungsional oleh Talcot Parson dan Robert K Merton. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa komunikasi organisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran kepada masyarakat yaitu dengan menggunakan komunikasi vertikal secara langsung dan tidak langsung, melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan melakukan evaluasi. Hal ini dapat dilihat dari cara pemerintah desa yang belum tercapai dalam melaksanakan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan melaksanakan pembangunan di Desa Batang Batindih.

**Kata Kunci:** Komunikasi Organisasi, Kesadaran Masyarakat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Murniati**  
**Department : Communication**  
**Title : The Organization Communication in Building the Society Consciousness about Rural Development of Desa Batang Batindih Kampar**

This research is motivated by the communication of the Batang Batindih Village government organization in increasing public awareness about rural development in Kampar Regency. Several existing problems such as ineffective messages and infrastructure development have not been solved by the village government. This study aims to know the organizational communication in building public awareness about the rural development of Batang Batindih Village, Kampar Regency. The theory used in this research is the Structural Functional Theory by Talcot Parson and Robert K Merton. The method used is descriptive qualitative methods. Data is collected from interviews, observation and documentation. The result of this study is that organizational communication carried out by the village government in increasing awareness of the community includes direct and indirect vertical communication. It also coordinates with village officials and conducts evaluations. The goal of communication has not achieved, namely to increase public awareness and implement infrastructure development in Batang Batindih Village.

**Keywords: Organizational Communication, Public Awareness.**

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu,*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta karunia-Nya dan sholawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW atas perjuangan dan pengorbanannya dapat memberikan pelajaran dan teladan bagi umat islam sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Pembangunan Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar”**. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak sedikit sumbangan dan jasa yang peneliti terima dari berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini baik moral maupun materi, dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Suryan A, Jamrah, MA., Selaku Wakil Rektor I , H. Kusnandi, M.Pd., Selaku Wakil Rektor II , Drs.H. Promadi. MA., Ph, D. Selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Bagian Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Bagian Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bagian Kemahasiswaan dan Kerjassama.
3. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu bersedia membimbing dan telah banyak memberikan masukan, saran, dan doa selama penelitian skripsi. Semoga ilmu dan doa yang bapak berikan menuai banyak keberkahan di dunia dan akhirat.
5. Ibu Mardiah Rubani, M.Si selaku Dosen Pembing Akademik yang sudah memberikan kemudahan dan ketulusan untuk memberikan ilmu dan arahan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terimakasih telah mengajari dan memberikan ilmu kepada peneliti, semoga ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan menuai banyak keberkahan di dunia dan akhirat.
7. Bapak Yoga Setiawan S.IP selaku Sekretaris Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
8. Bapak Suprpto, S.KM selaku Ketua Badan Permustawaratan Desa yang telah banyak memberikan masukan dan kelancaran ketika diwawancarai, Bapak Heri dan Ibu Suprihatin yang telah membantu dan meluangkan waktu sebagai informan peneliti.
9. Yang teristimewa dan tersayang buat kedua orang tua, Ayahanda Muhammad Suheri dan Ibunda Romada Harahap S.Pd yang selalu mendokan, menyemangati, memberi dukungan kepada peneliti agar mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Dora Ismayanti SE dan Zulfadli Lubis sebagai kakak dan abang ipar yang selalu memberikan bantuan, semangat serta dukungan kepada peneliti.
11. Kak Diana Roza Safitri, Debi Sintia, Nabilah Yumna, Rahayu Darmawati teman-teman dari awal masuk kuliah sampai saat ini yang selalu ada dan selalu memberikan dukungannya kepada peneliti baik susah maupun senang.
12. Eka Setyawati, Putri Wulansari, kak Anggi Juliana, Alisa Kurniati, bg Arif, Fairus, bg Syawal dan teman-teman yang selalu baik kepada peneliti dan memberikan semangatnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Rosmala Evi Dayanti boru Harahap teman kecilku yang sampai sekarang juga berjuang untuk gelar S.E-nya.
14. Teman-teman kelas PR C Angkatan'17 yang sudah berjuang bersama-sama semoga diberikan kemudahan.
15. Teman-teman KKN Daring Desa Kenantan yang telah membantu peneliti dalam mengingatkan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan kelapangan hati, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para akademisi terkait keilmuan yang sama, serta bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

Pekanbaru, 22 Maret 2021  
Peneliti,

**Murniati**  
**NIM.11740324209**

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	11
B. Kajian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Sumber Data .....	31
D. Informan dan Sumber Penelitian .....	31
E. Subjek dan Objek Penelitian .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Validasi Data .....	34
H. Teknik Analisa Data .....	34



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

A. Sejarah Desa Batang Batindih.....	36
B. Visi dan Misi .....	39
C. Struktur Organisasi.....	40
D. Keterangan Jabatan .....	42

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan.....	67

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

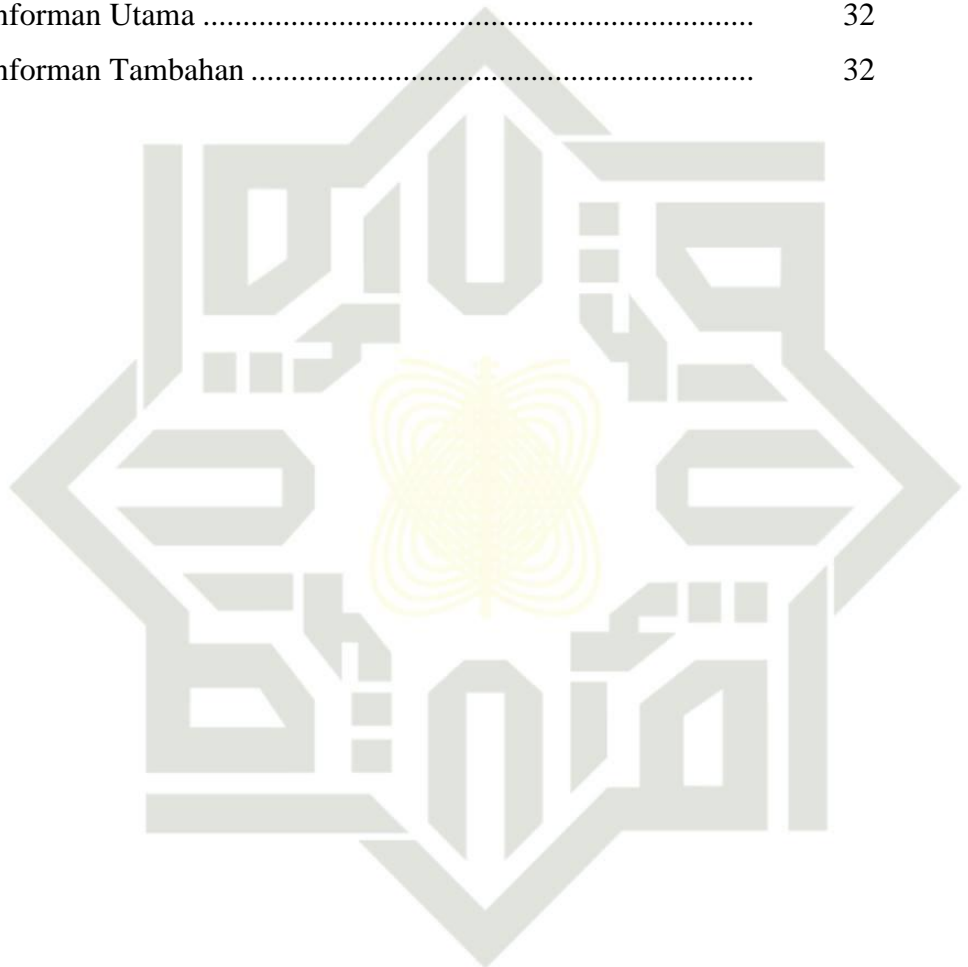
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Data Pembangunan Desa Batang Batindih 2018-2020 .....	5
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	30
Tabel 3.2	Informan Kunci .....	32
Tabel 3.3	Informan Utama .....	32
Tabel 3.4	Informan Tambahan .....	32



UIN SUSKA RIAU



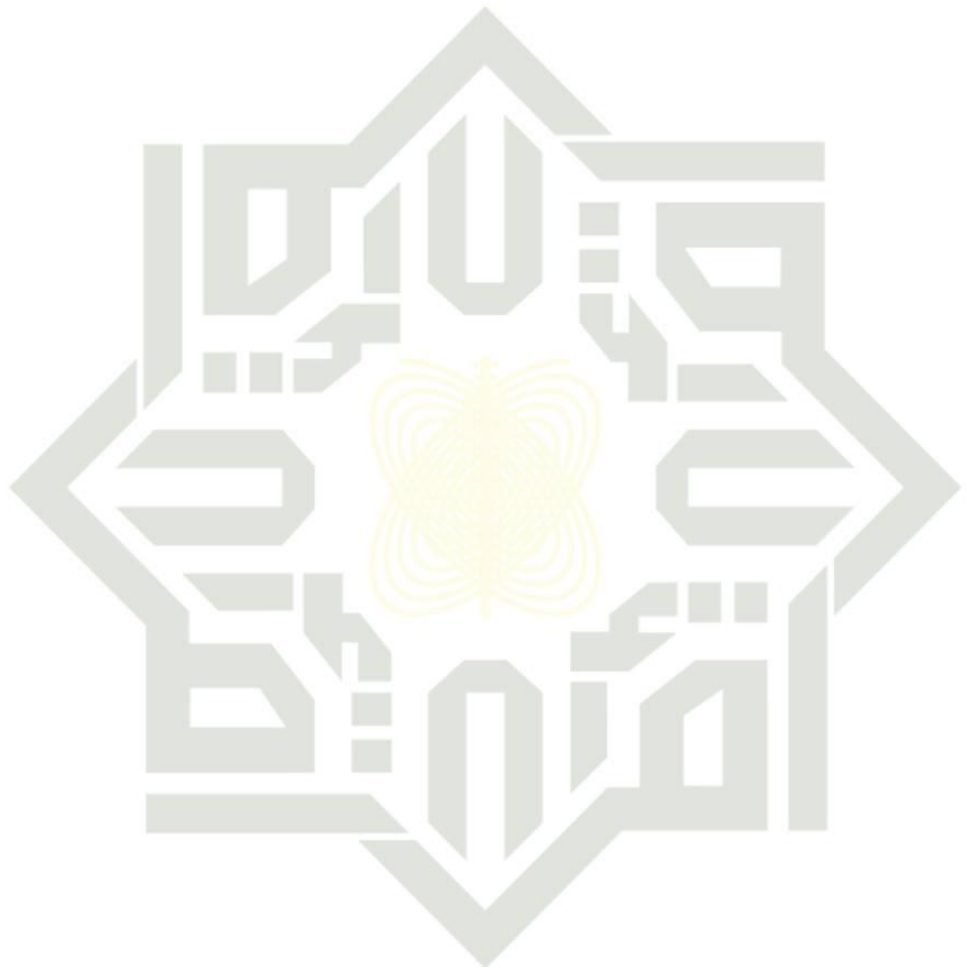


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Desa Batang Batindih .....	41



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam komunikasi organisasi kita berbicara tentang informasi yang berpindah secara formal dari seseorang yang otoritasnya lebih tinggi kepada orang lain yang otoritasnya lebih rendah-komunikasi ke bawah. Pola organisasi harus memberi kemungkinan komunikasi dalam empat arah yang berbeda: ke bawah, ke atas, horizontal, dan diagonal. Karena arah-arrah komunikasi tersebut menentukan kerangka kerja di mana komunikasi akan dilaksanakan dalam organisasi.<sup>1</sup>

Komunikasi adalah instrumen yang digunakan Desa dalam berinteraksi dengan sesama, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan berorganisasi. Dalam organisasi komunikasi merupakan alat yang berfungsi sebagai penghubung serta pembangkit motivasi antar setiap anggota sehingga sebuah organisasi dapat berjalan maju. Proses komunikasi yang efektif merupakan syarat terbinanya kerja sama yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Komunikasi dalam sebuah organisasi merupakan unsur pokok selain tujuan organisasi dan motivasi.<sup>2</sup>

Komunikasi digunakan oleh semua orang, dimana saja dan kapan saja. Selain itu, komunikasi dapat dilakukan di dalam sebuah organisasi, baik dalam organisasi perusahaan, pemerintah dan sebagainya. Di dalam sebuah organisasi Desa membutuhkan komunikasi. Seperti komunikasi pimpinan terhadap anggota, komunikasi pimpinan terhadap masyarakat dan lainnya. Komunikasi penting bagi suatu organisasi karena komunikasi adalah alat utama bagi anggota organisasi untuk dapat bekerja sama dalam melakukan aktivitas manajemen, yaitu untuk mencapai tujuan organisasi yang telah

<sup>1</sup> Achmad Wildan, "Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai", Jurnal Komunikasi 1, No.1, April 2015, hlm. 69.

<sup>2</sup> Krisna Mulawarman dan Yeni Rosilawati, 2014 "Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan", Jurnal Makna 5, No.1, 2014, hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan sebelumnya. Contohnya organisasi pemerintahan desa yang membutuhkan komunikasi adalah pemerintah desa.<sup>3</sup>

Dalam organisasi selalu dibutuhkan pemimpin yakni pemerintah desa dan perangkatnya yang merupakan orang yang memiliki wewenang dan perencanaan untuk membangun kesadaran di sebuah desa kepada masyarakat setempat. Desa adalah wilayah yang penduduknya saling mengenal hidup gotong-royong, adat istiadat yang sama, tata norma dan mempunyai tata cara sendiri dalam mengatur kehidupan kemasyarakatan. Di samping itu, umumnya wilayah desa terdiri atas daerah pertanian, sehingga sebagian besar mata pencariannya adalah bertani. Desa di bawah pemerintahan kabupaten.<sup>4</sup>

Hal konteks otonomi ini dapat dilihat bahwa kepala daerah dan jajarannya harus mempunyai suatu perencanaan untuk mengatur dan mengurus kepentingan-kepentingan di dalam daerah yang dipimpin dan batasan-batasan wewenang yang telah diterimanya. Namun pelimpahan kewenangan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah harus bertujuan untuk menciptakan keadilan, kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya. Masalah yang biasanya terjadi dalam pembangunan desa di Indonesia yaitu masalah dalam kegiatan pengabdian dan kesadaran kepada masyarakat seperti perencanaan pembangunan desa yang masih bersifat elitis dan belum melibatkan semua komponen masyarakat desa.<sup>5</sup>

Seorang Kepala Desa dan perangkatnya harus mampu untuk dituntut agar dapat memberikan motivasi kepada masyarakat desa dalam setiap kegiatan pelaksanaan baik pembangunan atau lainnya. Supaya masyarakat memiliki kesadaran dalam membangun desa. Selain itu sebagai pemimpin, harus memiliki pengaruh dan adat istiadat. Karena masyarakat desa kurang pengarahan atau masukan dari orang yang sudah mengetahui perkembangan

<sup>3</sup> Puput Purnama dan Lutfi Basit, "Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa", Jurnal Interaksi 2, No.1, Januari 2018, hlm.49.

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Susetiwawan, Mulyono., dan Yunan Roniardin. "Penguatan Peran Warga Masyarakat dalam Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Hasil Pembangunan Desa", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4, No.1, September 2018, hlm.111.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zaman dan diharapkan mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat dalam pembangunan desa.<sup>6</sup>

Dalam mewujudkan kesadaran masyarakatnya diperlukan usaha untuk mengkomunikasikan program-program apa yang akan dilaksanakan di desa tersebut. Dalam membangun kesadaran masyarakat tidak hanya diperlukan pemerintah desa dan perangkatnya yang memikul beban dan tanggung jawab, namun masyarakat setempat juga harus memiliki keikutsertaan dalam pelaksanaannya. Masyarakat juga harus berpartisipasi dalam pembangunan dan masyarakat juga menerima dan memanfaatkan hasil pembangunan. Sebagai kewajiban, masyarakat wajib ikut serta memikul beban pembangunan desa dan menyukseskan jalannya pembangunan.

Pembangunan desa mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka pembangunan nasional dan pembangunan daerah karena di dalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, serta menyentuh secara langsung kepentingan masyarakat yang bermukim diperdesaan.<sup>7</sup>

Peran vital pemerintah desa dan perangkatnya mempunyai wewenang tertinggi di sebuah desa. Desa menurut UU No. 6 tahun 2014 adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>8</sup> Dalam Undang-Undang tentang desa Pasal 1 yang berbunyi bahwa pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan desa. Kemudian

<sup>6</sup> Puput Purnama dan Lutfi Basit, "Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa", Jurnal Interaksi 2, No.1, Januari 2018, hlm.50.

<sup>7</sup> Deden Suhendra, "Implementasi Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa Rancasenggang, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat (Sosialisasi, Hambatan, dan Dampaknya)", Jurnal Academia Praja 2, No.1, Februari 2019, Hlm. 126.

<sup>8</sup> Susetiawan, Mulyono, dan Yunan. "Penguatan Peran Warga Masyarakat dalam Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Hasil Pembangunan Desa", Jurnal Pengabdian kepada masyarakat 4, No. 1, September 2018, Hlm. 113.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permusyawaratan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.<sup>9</sup>

Namun ada beberapa poin penting yang menjadi permasalahan dalam pembangunan desa di Indonesia seperti, mencapai tujuan yang lebih baik di masa yang akan datang yang memuat rencana penyelenggaraan pemerintahan desa, hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan tahun sebelumnya. Memfasilitasi sumber daya yang optimal yang terbagi 3 (tiga) yakni, sumber daya alam, sumber daya Desa dan sumber daya keuangan. Memperhatikan keterbatasan adalah cara untuk mensiasati keterbatasan seperti anggaran, selain itu penggunaan yang terbatas adanya. Dan terakhir mengupayakan efektifitas dan efisiensi dimana pencapaian tujuan atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari beberapa alternatif dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Sedangkan efisiensi untuk pengguna sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang optimal masih sulit untuk dilaksanakan.<sup>10</sup> Kesuksesan atau kegagalan pelaksanaan tugas dalam penyelenggaraan pemerintah, dipengaruhi oleh bagaimana pemimpin tersebut memimpin dan mengajak bawahan bekerjasama untuk mencapai sebuah tuntutan bersama atau sering disebut sebagai kepemimpinan perencanaan yang terorganisir.

Salah satunya di desa Batang Batindih Kabupaten Kampar yang masih memiliki banyak permasalahan untuk membangun kesadaran masyarakat desa. Seperti penyampaian pesan kepada masyarakat yang belum efektif, pembangunan yang hanya diutamakan di tempat-tempat yang ditinggali oleh orang-orang yang berada di pemerintahan desa seperti perbaikan jalan dan bantuan pam air, kemudian bantuan pemberian bibit tanaman kepada

<sup>9</sup> [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id) (diakses pada 12 Juli pukul 13.43)

<sup>10</sup> Geusan, Gugun. Yusuf., dan Ai. "Analisis Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut", Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik 10, No. 02, 201, Hlm.4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang akan di salurkan kepada RT setempat untuk kemudian dibagikan kepada masyarakat yang masih belum menyeluruh. Bahkan masih banyak masyarakat yang bahkan tidak mengetahui adanya pemberian bantuan bibit tanaman karena kurangnya komunikasi dari pemerintah desa atau sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat. Dan setelah bibit tanaman tersebut diberikan kemudian di survei hanya beberapa masyarakat yang mau melakukan penanaman bibit tersebut. Seperti hal sederhana lainnya juga terjadi seperti goyong royong yang setiap minggunya dilakukan yang bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat. Namun masih mendapatkan kurangnya partisipasi dari masyarakat yang selama satu dekade semakin menurun.

Masyarakat yang berada di Desa Batang Batindih khususnya masyarakat yang memiliki latar belakang pekerjaan seperti Ibu Rumah Tangga dan Petani menjadi target bagi pemerintah desa untuk semakin meningkatkan kesadaran dan antusias dalam pembangunan desa. Kesuksesan atau kegagalan dalam membangun kesadaran masyarakat mengenai pembangunan desa dipengaruhi dari bagaimana pemimpin tersebut mampu untuk mengajak bawahan dan masyarakat dalam penyelenggaraan pelaksanaan tugas untuk bekerjasama mencapai sebuah tujuan bersama.

**Tabel. 1.1**  
**Data Pembangunan Desa Batang Batindih 2018-2020**

No.	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1.	Semenisasi jalan yang terdapat di 4 titik. - Kadus 003 - Kadus 016 - Kadus 008 - Kadus 010	Cuci Parit - Kadus 1 - Kadus 2 (bantuan dari Kabupaten)	-Rehap rumah
2.	Drainase parit di RT 012	Rumah layak huni - Kadus 1 - Kadus 2 - Kadus 3 (bantuan dari Kabupaten)	
3.	Normalisasi Parit (pembuatan parit baru)	Rehap rumah - Kadus 1	



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		- Kadus 2 - Kadus 3 (bantuan dari Kabupaten)	
4.		Pembangunan : - Posyandu - Perpustakaan - Drainase Pasar - Semenisasi Tapak Pasar	
5.		Turap pasar	
6.		Semenisasi jalan pasar	

Tabel diatas berisi tentang pembangunan desa yang dilakukan selama 2 tahun terakhir yang dijelaskan oleh kaur pembangunan Desa Batang Batindih. Peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti Desa Batang Batindih yang terletak di daerah Kabupaten Kampar. Untuk mengetahui bagaimana cara pemerintah desa dalam mempengaruhi masyarakatnya dalam memajukan dan memberikan kesadaran terhadap pembangunan Desa Batang Batindih dengan memberikan komunikasi dua arah yang efektif.

Mengetahui apakah komunikasi organisasi berpengaruh untuk memberikan kesuksesan atau kegagalan dan pemahaman terhadap masyarakat di desa Batang Batindih mengenai pembangunan desa. Bagaimana fungsi komunikasi bisa dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan dalam membangun kesadaran masyarakat dalam hal pembangunan Desa Batang Batindih. Tentunya hal ini menjadi alasan utama bagi peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Batang Batindih. Jika dilihat pemerintah desa masih melakukan komunikasi satu arah sehingga masyarakat masih kurang untuk menyadari tujuan dari pembangunan desa.

Pemerintah desa harus mampu untuk dituntut agar dapat memberikan motivasi kepada masyarakat desa dalam setiap kegiatan pelaksanaan baik pembangunan atau lainnya. Supaya masyarakat memiliki kesadaran dalam membangun desa. Selain itu sebagai pemimpin, harus memiliki pengaruh dan adat istiadat. Karena masyarakat desa kurang pengarahan atau masukan dari orang yang sudah mengetahui perkembangan zaman dan diharapkan mampu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kesadaran kepada masyarakat dalam pembangunan desa.<sup>11</sup> Kesuksesan atau kegagalan pelaksanaan tugas dalam penyelenggaraan pemerintah, dipengaruhi oleh bagaimana pemimpin tersebut memimpin dan mengajak bawahan bekerjasama untuk mencapai sebuah tujuan bersama atau sering disebut sebagai kepemimpinan.

Komunikasi dapat mempengaruhi organisasi jika komunikasi berjalan dengan efektif, komunikasi dapat mempengaruhi organisasi jika komunikasi berjalan secara searah, komunikasi akan mampu mencapai tujuan dalam berorganisasi. Masalah-masalah diatas membuat peneliti ingin melihat bagaimana komunikasi organisasi untuk membangun kesadaran masyarakat setempat tentang pembangunan Desa Batang Batindih. Mengingat banyak permasalahan yang terjadi di berbagai daerah tentang pembangunan desa, peneliti merasa tertarik untuk meneliti Desa Batang Batindih yang memiliki banyak keterbatasan dan berbagai masalah pembangunan desa khususnya dalam menerapkan komunikasi organisasi. Maka berdasarkan penjelasan di atas peneliti akan membahas judul mengenai **“Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Pembangunan Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar”**.

#### Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan pedoman untuk penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahan pahaman dalam memahami kajian ini, adapun penegasan yang perlu peneliti jabarkan adalah sebagai berikut:

##### 1. Komunikasi Organisasi

Istilah komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Yang termasuk dalam bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan Desa, hubungan persatuan pengelola, komunikasi downward/komunikasi dari atasan kebawahan, komunikasi dari bawahan ke atasan, komunikasi horizontal atau

<sup>11</sup> Puput Purnama dan Lutfi Basit, "Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa", Jurnal Interaksi 2, No.1, Januari 2018, hlm.50.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi dari orang-orang yang sama level/tingkatnya, mendengarkan, menulis, dan komunikasi evaluasi program.<sup>12</sup>

#### 2. Membangun Kesadaran Masyarakat

Membangun kesadaran masyarakat adalah meningkatkan tentang keadaan sekitar yang harus dilakukan oleh masyarakat bertujuan untuk mencapai kesuksesan bersama. Kesadaran masyarakat adalah suatu perasaan mengetahui dan mengerti atas apa yang telah dilakukan atau dimiliki seseorang untuk menjadikan kehidupan bermasyarakat yang berjalan sesuai dengan norma-norma yang ada untuk mencapai suatu perubahan yang lebih baik.<sup>13</sup>

#### 3. Pembangunan Desa

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yurisdiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui atau dibentuk dalam sistem pemerintahan nasional berada di Kabupaten/Kota. Pembangunan desa merupakan upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.<sup>14</sup>

#### Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat peneliti identifikasikan bahwa permasalahan yang muncul diantaranya adalah “Bagaimana Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Pembangunan Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar?”

<sup>12</sup> Krisna Mulawarman dan Yeni Rosilawati, 2014 “Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan”, Jurnal Makna 5, No.1, 2014, hlm. 32.

<sup>13</sup> <http://repository.metrouniv.ac.id>

<sup>14</sup> <http://kedesa.id>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat diadakannya penelitian ini adalah :

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui komunikasi organisasi dalam membangun kesadaran masyarakat tentang pembangunan Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar yang dilakukan oleh pemerintah desa.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara praktis, dapat menambah wawasan cakrawalah berfikir dalam kajian ilmiah dan masukan bagi semua pihak terkait, terutama yang berkaitan dengan penelitian ini dan berkaitan dengan jurusan peneliti Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi Public Relations.
- b. Secara akademis, bahwa hasil dari penelitian ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar S1 di dalam jurusan Ilmu Komunikasi Public Relations Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Sistematika Penelitian

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang penelitian dalam pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.

### BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan membahas tentang kajian teori yang mendukung penyusunan penelitian ini, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

### BAB IV DEKSIPTSI UMUM

Pada bab ini membahas tentang deskripsi umum tempat penelitian dalam hal ini adalah Kantor Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

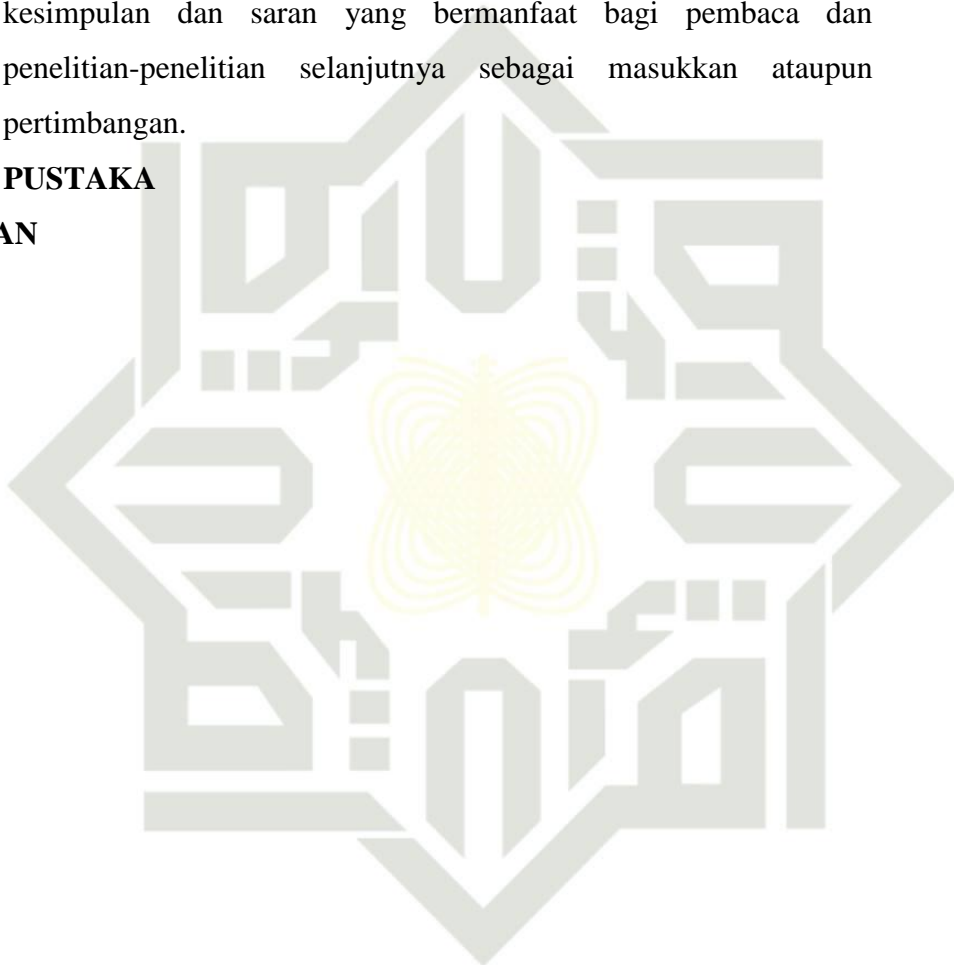
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini membahas gambaran umum penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian.

**BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### Kajian Teori

Pada bagian ini akan disajikan kerangka dan konsep mengenai Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Pembangunan Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar yang nantinya sebagai tolak ukur dalam penelitian kerangka teoritis memuat teori dengan keterkaitan konsep penelitian yang akan tujuan untuk memudahkan dalam menjawab secara teori, kerangka teoritis dan konsep operasional yang dimaksud untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.

Dengan menggunakan Teori Struktural Fungsional untuk menjadikan acuan dalam penelitian ini. Menurut teori ini, masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas elemen-elemen atau bagian-bagian yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Dalam perspektif fungsional, suatu masyarakat dilihat sebagai suatu jaringan kelompok yang bekerja sama secara terorganisasi yang bekerja dalam suatu cara yang agak teratur menurut seperangkat peraturan dan nilai yang dianut oleh sebagian masyarakat. Teori ini beranggapan bahwa semua peristiwa dan semua struktur adalah fungsional bagi suatu masyarakat. Dengan demikian seperti halnya peperangan, ketidaksamaan sosial, perbedaan ras bahkan kemiskinan “diperlukan” dalam suatu masyarakat. Perubahan dapat terjadi secara perlahan dan walaupun terjadi suatu konflik maka penganut teori ini memusatkan perhatian kepada masalah bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut agar masyarakat kembali menuju suatu keseimbangan.<sup>15</sup>

Masyarakat dipandang sebagai suatu sistem yang stabil dengan suatu kecenderungan kearah keseimbangan, yaitu suatu kecenderungan untuk mempertahankan sistem kerja yang selaras dan seimbang. Perubahan sosial mengganggu keseimbangan masyarakat yang stabil, namun tidak lama kemudian terjadi keseimbangan baru.

---

<sup>15</sup> <http://files.osf.io>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat adalah organisme yang tidak berdiri sendiri, melainkan bergabung dengan kelompoknya dalam sistem pembagian tugas, yang dalam kenyataannya berkaitan dengan jenis-jenis norma atau peraturan sosial yang mengikat individu pada keadaan sosialnya.

Merton menolak postulat-postulat fungsionalisme struktural yang masih mentah yang menyebarkan paham:

#### **Kesatuan masyarakat yang fungsional**

Postulat ini berpendirian bahwa semua keyakinan dan praktik kultural dan sosial yang sudah baku adalah fungsional untuk masyarakat sebagai satu kesatuan maupun untuk individu atau masyarakat. Pandangan ini secara tersirat menyatakan bahwa berbagai sistem sosial pasti menunjukkan integrasi tingkat tinggi. Kesatuan fungsional masyarakat yang dapat dibatasi sebagai suatu keadaan dimana seluruh bagian dari sistem sosial bekerja sama dalam suatu tingkat keselarasan atau konsistensi internal yang memadai, tanpa menghasilkan konflik berkepanjangan yang tidak dapat diatasi atau diatur. Tapi menurut Merton, hal itu bisa benar terjadi dalam masyarakat primitive yang kecil, generalisasi itu tidak dapat diperluas kepada masyarakat-masyarakat yang lebih besar jumlahnya dan lebih kompleks.

#### **Fungsional universal**

Postulat ini menyatakan bahwa seluruh bentuk kultur dan sosial serta struktur yang sudah baku mempunyai fungsi positif. Menurut Merton, postulat ini bertentangan dengan apa yang ditemukannya dalam kehidupan nyata. Yang jelas bahwa tak setiap struktur, adat, gagasan, kepercayaan dan sebagainya mempunyai fungsi yang positif untuk masyarakat itu sendiri. Karena bisa saja fungsi yang positif itu merugikan bagi masyarakat lainnya.

#### **Indispensability**

Postulat ini menyatakan bahwa semua aspek masyarakat yang sudah baku tak hanya mempunyai fungsi yang positif, tetapi juga mencerminkan bagian-bagian yang sangat diperlukan untuk berfungsinya masyarakat sebagai satu kesatuan. Postulat ini mengarah kepada pemikiran bahwa semua struktur dan fungsi secara fungsional adalah penting untuk masyarakat. Tak ada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur dan fungsi lain manapun yang dapat bekerja sama baiknya dengan struktur dan fungsi yang kini ada dalam masyarakat. Tapi menurut Merton, setidaknya kita harus bersedi mengetahui bahwa ada beberapa alternative struktural dan fungsional yang terdapat di masyarakat.<sup>16</sup>

Memberikan perhatian pada konsep tentang siapa yang memiliki risiko dipengaruhi atau juga berpotensi memengaruhi aktivitas dalam melakukan komunikasi organisasi terhadap publik. Organisasi bersifat dinamis, struktur di dalam organisasi bukanlah sesuatu yang permanen. Struktur harus dievaluasi yang memungkinkan adanya perbaikan-perbaikan jika terjadi masalah yang muncul. Peran komunikasi organisasi yaitu sebagai sarana untuk membentuk, menjaga, dan mengubah struktur. Organisasi diproduksi dan direproduksi oleh anggota organisasi melalui komunikasi.<sup>17</sup>

### 1. Komunikasi Organisasi

Menurut Redding dan Sanborn Komunikasi Organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Yang termasuk dalam bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan Desa, hubungan persatuan pengelola, komunikasi downward atau komunikasi dari atasan kepada bawahan, komunikasi upward atau komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi horizontal atau komunikasi dari orang-orang yang sama level/tingkatannya dalam organisasi, keterampilan komunikasi dan berbicara, mendengarkan, menulis dan komunikasi evaluasi program.<sup>18</sup>

Goldhaber memberikan defenisi komunikasi berikut, “*organizational communications is the process of creating and exchanging messages within a network of independent relationship to cape with environtmental uncertanty*”. Atau dengan kata lain komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk

<sup>16</sup> <http://files.osf.io>

<sup>17</sup> Kriyantono, Achmad. “*Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal*” (Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, 2014), hlm.61

<sup>18</sup> Elfi Yanti Ritonga, “*Komunikasi Organisasi*”, (Universitas Negeri Sumatra Utara, Medan), hal 56.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah. Defenisi ini mengandung tujuh konsep kunci yaitu, proses, pesan, jaringan, saling tergantung, hubungan, lingkungan dan ketidakpastian.

Komunikasi sering pula diartikan sebagai perilaku pengorganisasian (*organizing behavior*) yakni bagaimana seorang bawahan terlibat dalam proses bertransaksi dan memberikan makna atas apa yang sedang terjadi, karena itu ketika organisasi dianggap sekedar sekumpulan orang yang berinteraksi maka komunikasi hanya berfungsi sebagai organisasi, dia adalah organisasi itu sendiri. Jadi komunikasi organisasi akan berpusat pada simbol-simbol yang memungkinkan kehidupan organisasi, pakah kata-kata, gagasan-gagasan dan mengesahkan, mengkoordinasikan dan mewujudkan aktivitas terorganisir dalam situasi-situasi spesifik.<sup>19</sup>

Dengan demikian komunikasi organisasi lebih dari sekedar apa yang dilakukan orang-orang melainkan sebuah penjelasan teoritis atas praktek komunikasi organisasi yang melayani kebersamaan baik dalam organisasi maupun melayani orang lain yang membutuhkan organisasi. dengan kata lain keberadaan komunikasi dalam organisasi membuat seseorang mampu membedakan dua hal yaitu : pertama, menunjukkan bagaimana para anggota bekerja sebagai seorang organisatoris dan kedua, bagaimana oprasi jaringan kerja yang mengaitkan mereka satu sama lain. Dalam perspektif seperti ini maka komunikasi itu sangat penting di dalam sebuah organisasi yakni:

- 1) Komunikasi adalah jalan, melalui komunikasi orang-orang mencari informasi dan mengembangkan ejumlah kriteria untuk mendapatkan pekerjaan bagi mereka.
- 2) Komunikasi merupakan proses bagi mereka dalam menentukan sebuah pilihan yang praktis.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Nina Siti Salmaniah, "Interaksi Komunikasi Organisasi", Jurnal Ilmu Sosial 5, No.1, April 2012, hlm.31.

<sup>20</sup> Ibid, hlm.31



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Karakteristik Komunikasi Organisasi**

Goldhaber mengemukakan bahwa komunikasi organisasi memiliki beberapa karakteristik yang dapat didefinisikan dan dipersepsikan dari berbagai sudut pandang seperti yang dikemukakan berikut ini:<sup>21</sup>

- 1) Komunikasi organisasi terjadi dalam suatu sistem yang terbuka dan kompleks dan dapat dipengaruhi oleh lingkungannya, baik internal (disebut budaya) dan eksternal.
- 2) Komunikasi organisasi melibatkan pesan dan saluran, tujuan, arah dan media.
- 3) Komunikasi organisasi melibatkan orang-orang dan sikap mereka, perasaan, hubungan dan keterampilan.
- 4) Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau berubah-ubah.

Sedangkan menurut Van Riel & Fombrun komunikasi organisasi memiliki beberapa karakteristik seperti:<sup>22</sup>

- 1) Komunikasi Organisasi ditujukan kepada audiens korporat seperti stakeholders, jurnalis, analis, regulator, dan legislator.
- 2) Komunikasi Organisasi memiliki perspektif jangka panjang dan tidak secara langsung ditujukan untuk tujuan penjualan.
- 3) Komunikasi organisasi mengaplikasikan jenis yang berbeda sebab pesan-pesannya lebih formal dan tidak berlebihan seperti pesan-pesan komunikasi pemasaran.

**b. Arah dan Tujuan Komunikasi Organisasi**

Ada empat tujuan komunikasi organisasi, yaitu:

- 1) Menyatakan pikiran, pandangan dan pendapat. Memberi peluang bagi para pemimpin organisasi dan anggotanya untuk menyatakan

<sup>21</sup> Tenri Awaru, Novi Fitria, dkk. "Komunikasi Organisasi". [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net). Tahun 2019 diakses tanggal 6 Januari 2021. Jam.19.23

<sup>22</sup> giantwage.wordpress.com. "Komunikasi Organisasi". Diakses pada tanggal 6 Januari 2021. Jam 19.26.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran, pandangan dan pendapat sehubungan dengan tugas dan fungsi yang mereka lakukan.

- 2) Membagi informasi (*information sharing*). Memberi peluang kepada seluruh aparatur organisasi untuk membagi informasi dan memberi makna yang sama atas visi, misi, tugas pokok, fungsi organisasi, sub organisasi, individu, maupun kelompok kerja dalam organisasi.
- 3) Menyatakan perasaan dan emosi. Memberi peluang bagi para pemimpin dan anggota organisasi untuk bertukar informasi yang berkaitan dengan perasaan dan emosi.
- 4) Tindakan koordinasi. Bertujuan untuk mengkoordinasi sebagai salah seluruh tindakan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi organisasi yang telah dibagi habis ke dalam bagian atau sub-bagian organisasi. Organisasi tanpa koordinasi dan organisasi tanpa komunikasi sama dengan organisasi yang menampilkan aspek individual dan bukan menggambarkan aspek kerja sama.<sup>23</sup>

#### c. Fungsi-fungsi Komunikasi Organisasi

Pengertian fungsi adalah istilah yang melekat pada teori kesisteman dan berarti kegiatan-kegiatan yang dilakukan sistem dalam pencapaian tujuan. Ada beberapa fungsi dari komunikasi organisasi yaitu:

##### 1) Fungsi Informasi

Fungsi utama komunikasi untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan bagi individu melalui adaptasi. Sebagai anggota organisasi, karyawan membutuhkan informasi mengenai lingkungan kerja dan informasi untuk bertindak terhadap lingkungan tersebut.

<sup>23</sup> Icha Rosidatul, "Komunikasi Organisasi Pengurus Karang Taruna". (Skripsi Program Sarjana Satu Dakwah dan Komunikasi Universitas Surabaya, 2017), dalam <http://digilib.uinsby.ac.id> (diakses pada 14 April 2020, pukul 19:52)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Fungsi Perintah dan Instruksi

Komunikasi yang menjadikan manajemen mampu membuat karyawan senantiasa bekerja ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi ini meliputi penentuan apa perintah dan instruksi yang harus diberikan kepada siapa, dan bagaimana harus dijalankan. Fungsi ini meliputi akan kepatuhan pada kebijakan, standarisasi praktik kerja, prosedur, alokasi waktu kapan harus dilaksanakan dan ketetapan maupun kelengkapan hasil kerja.

#### 3) Fungsi pengaruh dan persuasi

Komunikasi kewenangan dan posisi dalam struktur hierarki. Kewenangan membawa implikasi bahwa komunikasi harus diterima dan wajib dilaksanakan, sebab mempunyai legitimasi yang artinya komunikasi tersebut sah dan tidak menyimpang dari tujuan organisasi.

#### 4) Fungsi Integrasi

Komunikasi yang membuat seluruh anggota organisasi menjadi harmonis dalam kerjasama dan kesepakatan tentang tujuan organisasi. Jadi fungsi integrasi terkait dengan komunikasi formal fungsional yang sekaligus bersifat sosial dan relasional.<sup>24</sup>

#### d. Pendekatan Komunikasi Organisasi

##### 1) Pendekatan Makro

Dalam pendekatan Makro organisasi dipandang sebagai suatu struktur global yang berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam berinteraksi organisasi ini melakukan aktivitas tertentu seperti memproses informasi dari lingkungan, mengadakan identifikasi, melakukan integrasi dan menentukan tujuan organisasi.

<sup>24</sup> Widya Resky, "Pengaruh Komunikasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Tallo Kota Makassar". (Skripsi Program Strata Satu Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Allaudin Makassar, 2018), dalam <http://repository.uin-allaudin.ac.id> (Diakses pada 15 Maret 2020, pukul 14:27)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pendekatan Mikro

Pendekatan ini terutama memfokuskan kepada komunikasi dalam unit dan subunit pada suatu organisasi. Komunikasi yang diperlukan dalam tingkat ini adalah komunikasi antara anggota kelompok, komunikasi untuk pemberian orientasi dan latihan, komunikasi untuk melibatkan anggota kelompok dalam tugas kelompok, komunikasi untuk menjaga iklim organisasi, komunikasi dalam mensurvei dan pengarahan pekerjaan dan komunikasi untuk mengetahui rasa kepuasan kerja dalam organisasi.

3) Pendekatan individual

Pendekatan individual berpusat kepada tingkah laku komunikasi individual dalam organisasi. Semua tugas-tugas yang telah diuraikan pada kedua pendekatan yang terdahulu akhirnya diselesaikan oleh komunikasi individual satu sama lainnya.<sup>25</sup>

**e. Peran Komunikasi Organisasi**

Sebagai makhluk sosial, setiap desa senantiasa berinteraksi dengan desa lainnya, bahkan cenderung hidup berkelompok atau berorganisasi untuk mencapai tujuan bersama. Interaksi dan kerja sama ini akan terus berkembang dengan teratur sehingga membentuk wadah yang disebut dengan organisasi. Interaksi atau hubungan antar individu-individu dan kelompok/tim dalam setiap organisasi akan memunculkan harapan-harapan. Harapan ini kemudian akan menimbulkan peranan-peranan tertentu yang harus diemban oleh masing-masing individu untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi/kelompok.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Elfi Yanti dan Ahmad Tamrin, "Komunikasi Organisasi", Diklat, Medan: Universitas Negeri Sumatra Utara, 2019, hlm 58-61.

<sup>26</sup> Achmad Hafizh, "Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Potensi Diri Karyawan".

(Skripsi Program Strata Satu Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id> (diakses pada 14 April 2020 pukul 20:03)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah organisasi memang dibentuk sebagai wadah yang di dalamnya berkumpul sejumlah orang yang menjalankan serangkaian aktivitas tertentu secara teratur guna tercapainya tujuan yang telah disepakati bersama. Terlebih dalam kehidupan masyarakat modern, Desa merasa bahwaselain mengatur dirinya, ia juga perlu mengatur lingkungannya, memelihara ketertiban, mengelola dan mengontrolnya lewat serangkaian aktivitas yang kita kenal dengan manajemen dan organisasi. William menyebutnya dengan istilah “*the organisation man*”.<sup>27</sup>

Adapun peranan Komunikasi Organisasi menurut Goldhaber dalam Purba, Amir dkk adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan dan menyebarluaskan tujuan pimpinan

Di dalam suatu perusahaan atau instansi pentingnya memiliki tujuan tersebut adalah agar suatu pimpinan itu dapat bekerja atas apa yang akan mereka capai, dengan begitu pimpinan akan berjalan dengan teratur dan sesuai prosedur yang berlaku disana.

- 2) Menyusun rencana untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan

Rencana dalam mencapai tujuan adalah bagian terpenting dalam mencapai tujuan pimpinan dimana rencana itu adalah bagian penting yang bekerja atas arahan dari atasan dengan begitu rencana itu akan bekerja dengan baik apabila ada koordinasi yang baik pula dari atasan kepada bawahan.

- 3) Melakukan pengorganisasian terhadap sumber daya Desa dan sumber daya lainnya dengan cara efektif

Baik atau tidaknya pimpinan dalam melakukan aktivitas di dalamnya bergantung pula terhadap bagaimana pengorganisasian di dalamnya apabila pimpinan dapat melakukan pengorganisasian

<sup>27</sup> Ibid hal 19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara baik dan tepat maka pimpinan itu akan memperoleh hasil yang maksimal.

- 4) Memimpin, mengarahkan, memotivasi yang menciptakan iklim yang menimbulkan keinginan orang untuk berkontribusi memimpin, mengarahkan, memotivasi adalah cara agar di dalam mencapai tujuan perusahaan dapat tepat sesuai apa yang sudah direncanakan dengan mengukur baik dan buruknya atasan dalam memimpin, mengarahkan dan memotivasi karyawan maka tujuan pimpinan akan dapat diraih dengan mudah.<sup>28</sup>

**f. Hambatan Komunikasi Organisasi**

Di dalam setiap kegiatan komunikasi, sudah dapat dipastikan akan menghadapi berbagai hambatan. Hambatan dalam kegiatan komunikasi yang manapun tentu akan mempengaruhi efektivitas proses komunikasi tersebut. Karena pada pada komunikasi massa jenis hambatannya relatif lebih kompleks sejalan dengan kompleksitas komponen komunikasi massa. Dan perlu diketahui juga, bahwa komunikasi harus bersifat heterogen. Oleh karena itu, komunikator perlu memahami setiap hambatan komunikasi, agar ia dapat mengantisipasi hambatan tersebut. Adapun hambatan-hambatan komunikasi dalam organisasi antara lain:<sup>29</sup>

**1) Hambatan Teknis**

Keterbatasan fasilitas dan peralatan komunikasi. Dari sisi teknologi, semakin berkurang dengan adanya temuan baru dibidang kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, sehingga saluran komunikasi dapat diandalkan dan efisien sebagai media komunikasi. Menurut dalam bukunya, 1976, Cruden dan Sherman Personel management jenis hambatan teknis dari komunikasi:

<sup>28</sup> Achmad Hafizh, "Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Potensi Diri Karyawan". (Skripsi Program Strata Satu Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id> (diakses pada 14 April 2020 pukul 20:03)

<sup>29</sup> Rismayanti, "Hambatan Komunikasi Yang Sering Dihadapi Dalam Sebuah Organisasi", Dalam Jurnal Al-Hadi 4, No. 1, Juli-Desember 2018, Hlm. 830.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Tidak adanya rencana atau prosedur kerja yang jelas.
  - b) Kurangnya informasi atau penjelasan.
  - c) Kurangnya keterampilan membaca.
  - d) Pemilihan media (saluran) yang kurang tepat.
- 2) Hambatan Semantik

Gangguan semantik menjadi hambatan dalam proses penyampaian pengertian atau secara efektif. Definisi semantik sebagai studi idea atas pengertian, yang diungkapkan lewat bahasa. Kata-kata membantu proses pertukaran timbal balik arti dan pengertian (komunikator dan komunikan), tetapi seringkali proses penafsirannya keliru. Tidak adanya hubungan antara Simbol (kata) dan apa yang disimbolkan (arti atau penafsiran), dapat mengakibatkan kata yang dipakai ditafsirkan sangat berbeda dari apa yang dimaksudkan sebenarnya. Untuk menghindari miskomunikasi semacam ini, seorang komunikator harus memilih kata-kata yang tepat sesuai dengan karakteristik komunikannya, dan melihat kemungkinan penafsiran terhadap kata-kata yang dipakainya.

3) Hambatan Desawi

Terjadi karena adanya faktor, emosi dan prasangka pribadi, persepsi, kecakapan atau ketidakcakapan, kemampuan atau ketidakmampuan alat-alat pancaindera seseorang, dan lain-lain. Menurut Cruden dan Sherman ada 2 hambatan yang berasal dari Desa:

- a) Hambatan yang berasal dari perbedaan individual Desa. Perbedaan persepsi, perbedaan umur, perbedaan keadaan emosi, keterampilan mendengarkan, perbedaan status, pencairan informasi, penyaringan informasi.
- b) Hambatan yang ditimbulkan oleh iklim psikologis dalam organisasi. Suasana iklim kerja dapat mempengaruhi sikap dan perilaku staf dan efektifitas komunikasi organisasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**g. Mengatasi Hambatan Dalam Organisasi**

Ada beberapa cara untuk mengatasi hambatan yang terjadi di dalam komunikasi organisasi dengan menerapkan hal-hal berikut ini<sup>30</sup>:

**1) Hubungan Antar Personal**

Hubungan yang harmonis dengan orang-orang lain dalam tingkat pribadi, antar teman, sesama sebaya ataupun dengan atasan, biasanya disebut hubungan antar persona. Suatu analisis khusus tentang hubungan antar persona menyatakan bahwa kita akan berhasil menciptakan komunikasi dalam organisasi bila melakukan hal-hal berikut ini:

- a) Menjaga kontak pribadi yang akrab tanpa menumbuhkan perasaan bermusuhan seperti hubungan setiap individu yang saling harmonis dan saling menghargai satu sama lain. Hubungan ini menjadi dasar untuk menumbuhkan kesolidan dalam membangun kepercayaan di masyarakat.
- b) Menetapkan dan menegaskan identitas kita dalam hubungan dengan orang lain tanpa membesar-besarkan ketidaksepakatan. Hubungan ini menjelaskan antar individu lainnya bahwa setiap ide atau pendapat yang dimiliki harus disampaikan secara terbuka untuk menghindari kesalahpahaman di dalam sebuah organisasi.
- c) Menyampaikan informasi kepada orang lain tanpa menimbulkan kebingungan, kesalahpahaman, penyimpangan, atau perubahan lainnya yang disengaja. Hubungan ini menjelaskan bahwa setiap informasi atau pesan yang disampaikan kepada masyarakat harus bersifat apa adanya dengan kejujuran dari informasi yang harus disampaikan secara sederhana.
- d) Terlibat dalam pemecahan masalah yang terbuka tanpa menimbulkan sikap bertahan atau menghentikan proses.

<sup>30</sup> *Ibid.* Hlm.832

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan ini memiliki arti ketika dihadapi sebuah permasalahan harus dilakukan dengan situasi yang terbuka agar terhindar dari konflik yang berkepanjangan tanpa memperkuat pandangan yang dimiliki oleh setiap individu lainnya.

- e) Membantu orang-orang lainnya untuk mengembangkan gaya hubungan persona dan antar pesona yang efektif.
- f) Ikut serta dalam interaksi sosial informal tanpa terlibat dalam muslihat. Hubungan ini menjelaskan untuk mengikuti setiap kegiatan yang bersifat sosial yang sifatnya mengembangkan kesadaran untuk masyarakat dengan sikap keterbukaan dan menghindari perdebatan antar individu lainnya.

## 2. Membangun Kesadaran Masyarakat

Membangun kesadaran masyarakat adalah meningkatkan tentang keadaan sekitar yang harus dilakukan kepada masyarakat bertujuan untuk mencapai kesuksesan bersama. Kesadaran masyarakat diikuti dengan adanya partisipasi dari masyarakat sekitar.

Menurut Theodorson mengemukakan bahwa: *“Partisipasi merupakan keikutsertaan atau keterlibatan seseorang (individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu”*. Dewasa ini partisipasi sering dikaitkan dengan pelaksanaan pembangunan. Pembangunan juga diartikan sebagai perubahan kepada hal yang lebih baik. Sementara istilah partisipasi tersebut akan lebih jelas maknanya apabila secara langsung dikaitkan dengan gerak pembangunan itu sendiri. Dari beberapa penjelasan yang ada bahwa partisipasi dan pembangunan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam kaitan ini maka akan menumbuhkan kesadaran masyarakat desa agar mereka tergerak untuk mengadakan perubahan secara aktif dan menuju kearah yang lebih baik.<sup>31</sup>

<sup>31</sup> Khotami, "Mewujudkan Partisipasi Masyarakat Untuk Peningkatan Pembangunan Desa". <http://journal.uir.ac.id>, tahun 2015, hlm. 214



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pembangunan Desa

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yurisdiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui atau dibentuk dalam sistem pemerintahan nasional berada di Kabupaten/Kota. Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Pembangunan desa tidak terlepas dari konteks manajemen pembangunan daerah baik di tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi karena kedudukan desa dalam konteks yang lebih luas (sosial, ekonomi, akses pasar, dan politik) harus melihat keterkaitan antardesa, desa dalam kecamatan, antarkecamatan dan kabupaten dan antarkabupaten.<sup>32</sup>

Pembangunan desa ditujukan untuk sebuah peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat desa. Banyak hal yang harus dilaksanakan dalam hal pembangunan desa itu. Dalam pelaksanaan pembangunan desa seharusnya mengacu pada pencapaian tujuan dari pembangunan yaitu mewujudkan kehidupan masyarakat pedesaan yang mandiri, maju, sejahtera, dan berkeadilan.<sup>33</sup> Karena pembangunan desa ini merupakan salah satu agenda besar untuk mengawal implementasi UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yang dilaksanakan secara sistematis, konsisten, dan berkelanjutan dengan jalan fasilitasi, supervisi, dan pendampingan.

Adanya sebuah pembangunan desa ini memiliki peranan yang penting dalam konteks pembangunan nasional. Pembangunan desa ini tidak hanya melulu membicarakan tentang pembangunan fisik saja, namun pembangunan non fisik juga sangat perlu diperhatikan dalam konteks pembangunan. Faktor sumber daya manusia adalah modal utama

<sup>32</sup> Wahjudin, dalam Nurman, "Strategi Pembangunan Daerah", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cetakan ke-1, 2015), hlm.266-267.

<sup>33</sup> Adisasmita, Rahardjo, "Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pelaksanaan pembangunan khususnya pembangunan di desa. Pembangunan masyarakat desa harus diperbaiki dan ditingkatkan untuk menunjang adanya pembangunan desa. Pembentukan karakter masyarakat desa dapat dilakukan dengan diadakannya pengembangan kemampuan sumber daya Desanya sendiri.

Dengan adanya aktivitas-aktivitas yang positif akan dapat meningkatkan kreativitas serta kesadaran lingkungan yang akan semakin tinggi. Pendampingan adalah salah satu hal yang sangat di harapkan oleh pemerintah pusat khususnya Kementerian Desa yang mencetuskan adanya sebuah pendampingan. Karena pendampingan ini bukan hanya mendampingi pelaksanaan proyek yang masuk ke desa, bukan mendampingi dan mengawasi masalah Danan Desa, tetapi yang dimaksudkan adalah pendampingan secara utuh terhadap desa.

Disisi lain pemerintah desa memiliki peran yang sangat penting dalam upaya menciptakan lingkup yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat di pedesaan. Pemerintah desa menyanggah peran dalam mengupayakan terciptanya atmosfir yang dapat mendorong kemauan masyarakat untuk bekerja sama membangun pedesaan, dan disisi lain masyarakat juga berperan aktif dalam mengupayakan berjalannya pembangunan dengan maksimal. Sehingga upaya pembangunan di desa ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk sebuah perubahan sosial di masyarakat desa sendiri dan memberikan arti desa sebagai sebuah basic perubahan.

#### Penelitian terdahulu

Dari beberapa penelusuran baik itu melakukan tinjauan pustaka keperpustakaan serta melalui media internet, peneliti menemukan skripsi dan jurnal yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti angkat, namun tetap memiliki perbedaan dari segi objek. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh peneliti yang pernah peneliti baca yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Skripsi karya Muhammad Rifqi, mahasiswa Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta pada tahun 2018 dengan judul penelitian “*Komunikasi Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pembangunan Masyarakat Di Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul*”. Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai Komunikasi Organisasi Badan Permusyawaratan Desa dalam perencanaan pembangunan Desa Terong di Kabupaten Bantul dengan mendengarkan aspirasi dari masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, untuk menggali dan mendalami proses perkembangan dan perencanaan Desa Terong di Kabupaten Bantul terkait aspirasi masyarakat setempat. Peneliti memaparkan peran Badan Permusyawaratan Desa sebagai andil dalam perencanaan pembangunan Desa Terong dan juga memaparkan kendala Badan Permusyawaratan Desa dalam konteks pembangunan Desa Terong. Sedangkan penelitian peneliti akan membahas bagaimana pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan desa. Persamaannya sama-sama menggunakan komunikasi organisasi sebagai media untuk meningkatkan pengaruh masyarakat di desa.
- b. Skripsi karya Hendra Fajri, mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020 dengan judul penelitian “*Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Kampar*”. Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui pendekatan komunikasi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Kampar dengan menggunakan pendekatan komunikasi organisasi seperti komunikasi vertikal, horizontal dan diagonal dalam memotivasi pegawai. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yakni menitikberatkan penerapan komunikasi organisasi untuk meningkatkan motivasi pegawai di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Sedangkan penelitian peneliti membahas bagaimana komunikasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi dapat memberikan kesadaran masyarakat dalam membangun desa Batang Batindih Kabupaten Kampar. Persamaannya sama-sama meneliti peran komunikasi organisasi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari komunikasi organisasi yang diterapkan.

- c. Skripsi karya Achmad Hafizh Ary Pradana, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017 dengan judul *“Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Potensi Diri Karyawan”*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya pada penelitian yang dilakukan di Ngangkring Apparel yang membahas komunikasi organisasi mempengaruhi potensi diri karyawan melalui komunikasi interpersonal, diskusi, dan penghargaan. Sedangkan penelitian peneliti membahas tentang bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan desa menggunakan komunikasi organisasi. Persamaannya adalah sama-sama meneliti peran komunikasi organisasi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari komunikasi organisasi yang diterapkan.
- d. Jurnal karya Krisna Mulawarwan dan Yeni Rosilawati Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2014. Dengan judul *“Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan”*. Dalam penelitian ini mendiskripsikan strategi komunikasi organisasi baik eksternal maupun internal Dinas Perizinan Kota Jogja dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan yang diberikan, dimana komunikasi merupakan unsur penting bagi organisasi, dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode study kasus. Sedangkan penelitian peneliti membahas tentang bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan desa menggunakan komunikasi organisasi. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan komunikasi organisasi sebagai kunci dalam pencapaian tujuan.
- e. Jurnal karya Puput Purnama Sari dan Lutfi Basit Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2018. Dengan Judul *“Komunikasi*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

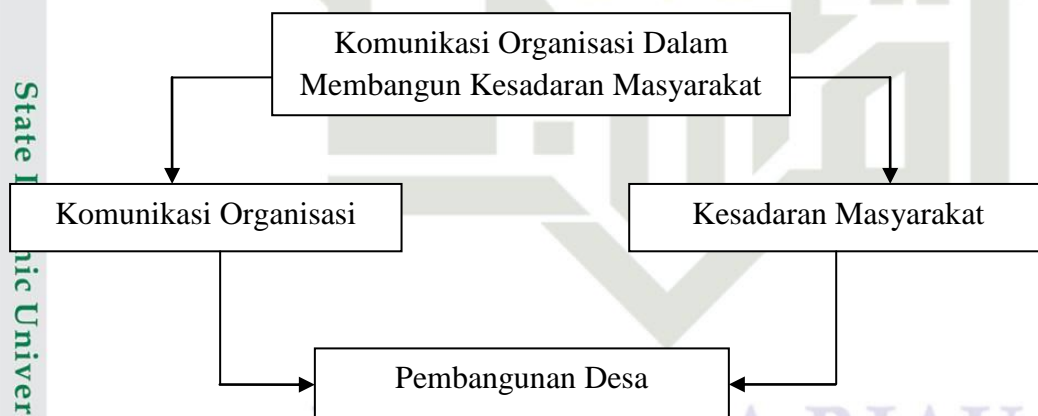
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa*”. Penelitian ini membahas untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa pada Masyarakat Desa/Nagori Kampung Lalang Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun. Sedangkan penelitian peneliti tidak menggunakan kepala desa sebagai objek penelitian. Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan komunikasi organisasi untuk membangun kesadaran masyarakat tentang pembangunan desa.

#### Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan kajian tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai konsep yang ada di dalam perumusan masalah. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :

**Gambar. 2.1**  
**Kerangka Pikir**



Berdasarkan Kerangka Pikir di atas, dapat dijelaskan bahwa peran komunikasi organisasi yang memiliki pengaruh penting untuk dikaji dan mengetahui peran mana yang sifatnya sebagai pendukung atau penghambat dalam mengetahui hasil yang akan diperoleh. Konsep ini memuat hubungan dengan teori strukturasi untuk menjelaskan dan memberikan perhatian tentang siapa yang memiliki resiko dipengaruhi atau juga berpotensi mempengaruhi

aktivitas yang ada dengan menggunakan komunikasi organisasi sebagai kesadaran masyarakat.

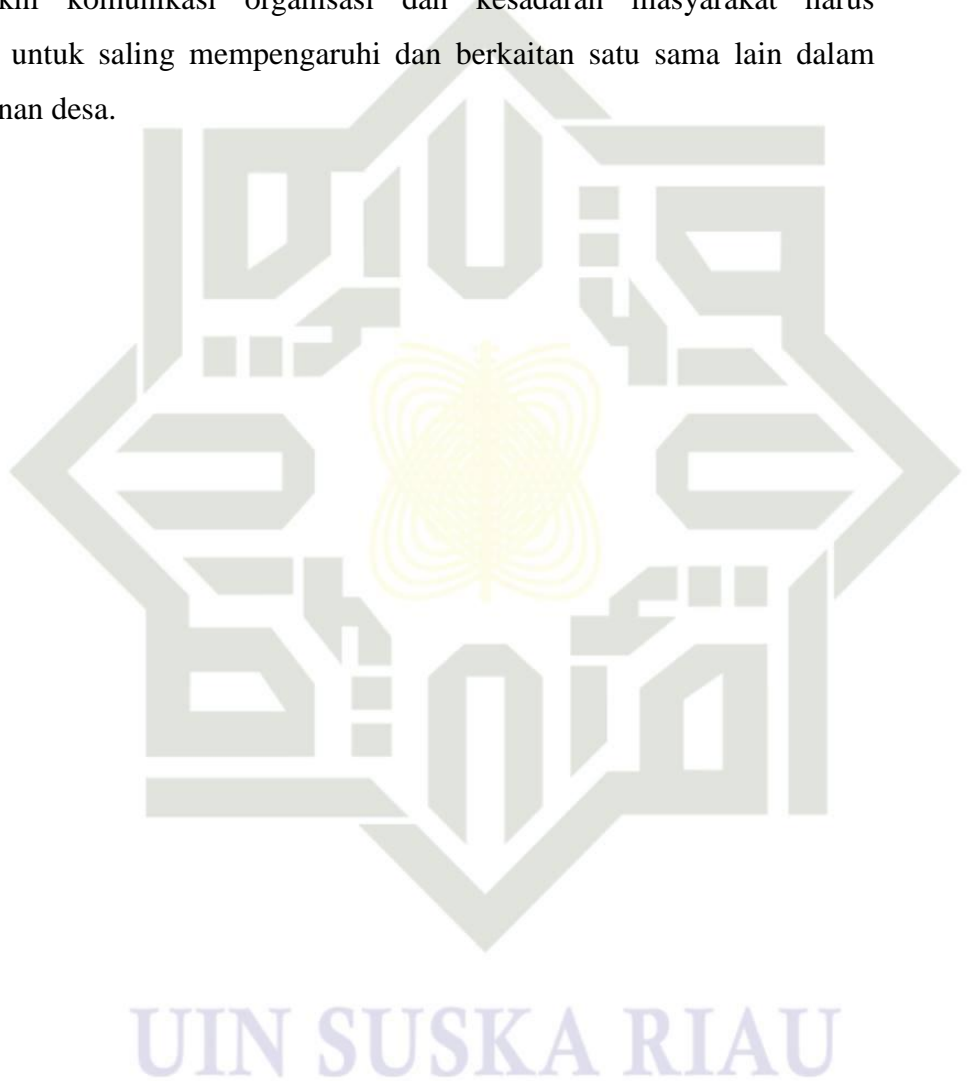
Salah satu faktor apabila mengalami kegagalan dalam menjalankan fungsi maka hasil yang didapatkan tidak akan berpengaruh dengan baik terhadap pembangunan desa. Dan untuk mengukur sebuah keberhasilan kedua faktor yakni komunikasi organisasi dan kesadaran masyarakat harus berpotensi untuk saling mempengaruhi dan berkaitan satu sama lain dalam pembangunan desa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks setting tertentu.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk medapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan kenyataan tersebut.<sup>34</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah seminar Proposal selesai pada tanggal 15 Mei 2020.

**Tabel.3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Waktu	Kegiatan Penelitian
1.	5 Februari 2020	Acc Judul Penelitian
2.	19 Februari 2020	Pengajuan Pembimbingan
3.	3 Maret 2020	Proses Bimbingan
4.	5 Mei 2020	Acc Seminar Proposal
5.	11 November 2020	Proses Pengurusan Surat Riset Penelitian
6.	12 Desember 2020	Observasi Penelitian
7.	13 Januari 2021	Proses Melakukan Wawancara dan Dokumentasi

<sup>34</sup> Rosady Ruslan, “Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi”, (Jakarta: Raja Grafindo, (2010 hlm.215)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individual atau kelompok.<sup>35</sup>

Sumber data primer yang digunakan adalah berupa hasil wawancara dengan orang yang bersangkutan terhadap pembangunan Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi, arsip dan lainnya sebagai bahan pelengkap penelitian. Memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan..<sup>36</sup>

## D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami obyek penelitian.<sup>37</sup>

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang sekretaris desa Yoga Setiawan, S.IP, 1 (satu) orang Ketua Badan Permusyawaratan Desa Suprpto, S.KM dan 2 (dua) orang warga desa yaitu Suprihatin sebagai Ibu Rumah Tangga dan Heri sebagai pensiunan BUMN. Dalam penelitian informan akan dipilih secara *purposive* sampling ciri khusus.

Purposive sampling ciri khusus adalah teknik dalam menentukan pengambilan informan dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan dan kriteria penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian dari informasi yang diberikan oleh informan penelitian kepada peneliti. Beberapa informan dapat dibagi sebagai berikut :

<sup>35</sup> Burhan Bungin, *Analisis Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm.30

<sup>37</sup> Burhan Bungin. “*Penelitian Kualitatif*”. (Jakarta Kencana, 2010) hlm.76

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Informan Kunci

Informan kunci ialah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan di dalam penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Sekretaris Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar.

**Tabel.3.2**  
**Informan Kunci**

<b>Nama Informan</b>	<b>Jabatan</b>
Yoga Setiawan, S.IP	Sekretaris Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar

b. Informan Utama

Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Ada dua masyarakat desa Batang Batindih yang akan menjadi informan utama dalam penelitian ini. Informan tersebut memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda, sehingga informan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan jawaban yang berbeda mengenai permasalahan kesadaran masyarakat tentang pembangunan di Desa Batang Batindih.

**Tabel 3.3**  
**Informan Utama**

<b>Nama Informan</b>	<b>Status</b>
Suprihatin	Ibu Rumah Tangga
Heri	Pensiunan BUMN

c. Informan Tambahan

Informan tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi penting yang diberikan oleh peneliti karena terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah Ketua Badan Permusyawaratan Desa.

**Tabel.3.4**  
**Informan Tambahan**

<b>Nama Informan</b>	<b>Jabatan</b>
Suprpto, S.KM	Ketua Badan Permusyawaratan Desa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang mengisi subjek penelitian ini adalah Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar yang akan dilihat dari bagaimana cara pemerintah desa memberikan kesadaran kepada masyarakat setempat untuk memajukan Desa Batang Batindih.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yaitu :

### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan pancaindra peneliti.<sup>38</sup> Yaitu mengadakan pengamatan langsung segala aktivitas yang dilakukan Pemerintah Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancara, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>39</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-depth interview), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai control atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-

<sup>38</sup> Elvinaro Ardianto. "Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kualitatif dan Kuantitatif". (Bandung : Rosdakarya, 2011) hlm.165

<sup>39</sup> *ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.<sup>40</sup>

Pewawancara adalah peneliti dan informan adalah 2 (tiga) orang dari bagian Pemerintah desa Batang Batindih yang terdiri dari Kepala Desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa, dan 2 (dua) dari warga desa yang memiliki keterkaitan atas penelitian ini.

#### 3. Dokumentasi,

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Dokumentasi bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat.<sup>41</sup> Misalnya dokumentasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah desa Batang Batindih Kabupaten Kampar.

### G. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Validitas data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lain, sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

### H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles & Huberman, dimana dijelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu:

<sup>40</sup> *ibid.* Hlm 33

<sup>41</sup> Rakhmat Kriyanton, "*Teknik Praktis Riset komunikasi*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). 2009. hlm. 120

<sup>42</sup> Lexy J Moleong, "*Metode Penelitian kualitatif*", (Bandung: Rosdakarya. 2007) hlm

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan data, mengolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.

## 2. Penyajian data

Dalam penyajian data ini seluruh data-data di lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, akan dianalisa sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Tentang Pembangunan Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar melalui kegiatan publikasi yang dilakukan oleh Pemerintah desa Batang Batindih Kabupaten Kampar.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk yang pas pada penyajian data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A: Sejarah Desa

Batang Batindih merupakan salah satu dari tujuh desa yang ada di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pada awalnya desa Batang Batindih bernama desa Indrapura yang merupakan desa bentukan dari program pemerintah yaitu transmigrasi, pada tahun 1988 sampai tahun 1991. Penamaan desa Indrapura secara resmi pada bulan Mei 1989 yang mulanya KUPT (Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi).

Transmigrasi merupakan suatu program yang dibuat oleh pemerintah untuk memindahkan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk (kota) ke daerah lain (desa) di dalam wilayah Indonesia. Pada tahun 1996 nama Indrapura diganti menjadi Batang Batindih yang disahkan oleh Khairul Zainal selaku Camat Kampar, karena pada saat itu desa Batang Batindih masih masuk dalam kawasan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan Kecamatan Rumbio Jaya terbentuk dari hasil pemekaran wilayah dari Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sekitar tahun 2005-2006. Perubahan Indrapura menjadi Batang Batindih karena penyesuaian nama dan tempat dengan daerah Kabupaten Kampar.

Adapun nama pengganti untuk nama desa Indrapura diambil dari hasil rundingan dan musyawarah dari tokoh masyarakat desa bersama Camat Kampar di Kecamatan Kampar, sehingga sesuai dengan keputusan Bupati Kampar Nomor : 393 tahun 2005 tanggal 5 Desember nama desa Indrapura dirubah menjadi desa Batang Batindih yang diambil dari penyesuaian letak geografis desa yang berada diantara Sungai Galuh dan Desa Pagaruyung sehingga didapati nama “Batang Batindih” untuk penggantian nama “Indrapura”.<sup>43</sup>

Memiliki banyak versi cerita terkait dengan perubahan nama desa Indrapura menjadi desa Batang Batindih. Seperti ada cerita dari masyarakat

<sup>43</sup> RPJMDes Batang Batindih 2018 s/d 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nama Batang Batindih diambil dari batang yang bertindih-tindih karena pada saat itu pada awal dibukanya desa Batang Batindih yang merupakan hutan lebat dan banyak batang kayu yang besar dan bertindi-tindih. Ada juga yang diambil dari sebuah nama sungai Batang Batindih yang terletak tidak jauh dari desa Batang Batindih.

Secara geografis desa Batang Batindih termasuk kedalam kawasan Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dengan luas kawasan 1.819 Ha yang berbatasan dengan sebelah Utara desa Tambusai, sebelah Selatan desa Bukit Kratai, sebelah Barat desa Simpang II Sibauk (Tapung) dan sebelah Timur Sei Putih (Kampar Timur). Pada awal transmigrasi jumlah awal penduduk yang masuk berjumlah 30 KK. Dan saat ini desa Batang Batindih memiliki jumlah penduduk 2.410 jiwa. Terdiri dari 630 KK, 1.269 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 1.108 berjenis kelamin perempuan dengan berbagai macam suku dan etnis serta beragam agama yang diyakini.

Desa Batang Batindih atau yang dulunya bernama desa Indrapura mulai terbentuk pada tanggal 10 Juni Tahun 1989 melalui Program Pemerintah Transmigrasi Pir dari Daerah Pulau Jawa dan lokal yang pada saat itu berjumlah 435 KK dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) dari Departemen Transmigrasi yang bernama “Haryono Dalimunte” Pada Tahun 1995 Pengelolaan Desa diserahkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Riau dengan membentuk PJS Kepala Desa Batang Batindih, dan selanjutnya dilakukan Pemilihan Kepala Desa Batang Batindih yang pertama dan terpilih yaitu bapak (Sumarno).

Tanah yang digunakan untuk lokasi desa Batang Batindih berasal dari Pemerintah Provinsi dan Kabupaten. Pada masa Pemerintahan Kepala Desa pertama kegiatan desa Batang Batindih banyak digunakan untuk menata kelembagaan organisasi masyarakat seperti LMD, LKMD, dan PKK serta Hansip walaupun masih bersifat sederhana dan saat itu sudah dibentuk kelompok-kelompok masyarakat di lingkungan masyarakat tersebut yakni RT, RW dan Dusun serta Kelompok Tani yang terbentuk pada masa Kepala

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemukiman Transmigrasi (KUPT). Pada saat itu kegiatan kelompok masyarakat ini banyak bekerja di sector pertanian dan sector perkebunan. Namun karena para pendatang waktu itu berasal dari Pulau Jawa belum memiliki hewan ternak dan mengajukan pengusulan bantuan ternak melalui penggadahan sapi dan mengembangkannya di desa Batang Batindih. Selanjutnya setelah satu periode masa pemerintahan bapak Sumarno, masyarakat desa Batang Batindih memilih pemimpin baru pada tahun 1999 yang bernama bapak Sumarno. Pemilihan Kepala Desa dilakukan secara langsung dan diikuti oleh tiga orang calon.

Selanjutnya pada tahun 2005 masyarakat desa Batang Batindih untuk kedua kalinya melakukan pemilihan Kepala Desa dengan cara seperti pemilihan Kepala Desa pada saat ini, dengan diikuti dua calon Kepala Desa dan sebelumnya melakukan beradu Visi dan Misi dalam rencana Pembangunan Desa Batang Batindih pada pemilihan Kepala Desa tahun 2005 ini yang terpilih menjadi Kepala Desa adalah bapak Lasdi dengan menjabat selama 1 tahun.

Pada tahun 2011 masyarakat desa Batang Batindih untuk ketiga kalinya melakukan pemilihan Kepala Desa dengan cara seperti pemilihan Kepala Desa dengan cara terdahulu yaitu dengan cara demokrasi, dengan tiga calon Kepala Desa. Sebelum pelaksanaan pemilihan, masing-masing calon melakukan adu Visi dan Misi dalam rencana Pembangunan desa Batang Batindih. Pada pemilihan Kepala Desa tahun 2011 ini dipimpin oleh bapak M. Thoha. Pada tahun 2017 masyarakat desa Batang Batindih untuk yang ke-empat kalinya diikuti oleh tiga calon Kepala Desa dengan beradu Visi dan Misi Rencana Pembangunan Desa Batang Batindih. Pada pemilihan Kepala Desa tahun 2017 ini dimenangkan oleh bapak Lasdi.<sup>45</sup>

Keadaan sosial di Desa Batang Batindih dapat dilihat dari adanya beberapa sekolah seperti Sekolah Dasar (SD) yang terletak di jalan poros yang berdekatan dengan kantor Desa Batang Batindih, Sekolah Menengah Pertama

<sup>45</sup> RPJMDes Batang Batindih 2018 s/d 2023



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(SMP) yang beralamat di jalan Mawar 2 bagian Barat dan Taman Kanak-kanak yang terletak di jalan Mawar 2 Bagian Utara.<sup>46</sup>

### B. Visi dan Misi

Dengan adanya pemerintahan desa yang berdiri dalam setiap periode maka terdapat juga tujuan dan cita-cita yang di rencanakan untuk memberi kemajuan untuk desa dan masyarakatnya. Visi adalah sebuah gambaran yang sudah di rencanakan untuk masa yang akan datang yang akan di wujudkan secara perlahan. Berkenaan dengan hal ini, Kepala Desa memiliki visi untuk membangun yakni “Menjadi Kepala Desa yang amanah dan sepenuh hati dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan pembangunan di segala bidang dengan memanfaatkan SDM dan SDA, menuju terwujudnya Desa Batang Batindih yang aman, berdaya saing, berbudaya dan berakhlak mulia.

Untuk mencapai visi yang sudah direncanakan, maka di perlukan waktu secara bertahap untuk menjalankannya. Dengan begitu maka diperlukan misi untuk mencapai semua harapan dan cita-cita dari sebuah visi tersebut. Kepala Desa Batang Batindih memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Melayani masyarakat dengan penuh pengabdian
- 2) Meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan tugas bersama perangkat desa lainnya.
- 3) Meneruskan pembangunan desa berpedoman pada RPJMDes dengan memperhasstikan skala prioritas.
- 4) Mempertahankan aset desa dan sumber daya alam lainnya berdasarkan ketentuan yang ada demi kemakmuran warga desa.
- 5) Memanfaatkan sumber daya Desa serta berusaha menjalin komunikasi dengan lembaga lain dalam pembangunan desa.
- 6) Menjaln koordinasi dengan semua pihak dalam menciptakan ketertiban dan keamanan desa.

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan Sekretaris Desa Yoga Setiawan Pada tanggal 15 Desember

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Meningkatkan kesehatan, kebersihan desa serta mengusahakan jaminan kesehatan masyarakat melalui program pemerintah.
- 8) Mewujudkan dan meneruskan tata kelola pemerintahan desa yang baik.
- 9) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mewujudkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), serta program lain untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa, serta meningkatkan produksi rumah tangga kecil.
- 10) Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, ekonomi, social, budaya, pendidikan dan kesehatan.

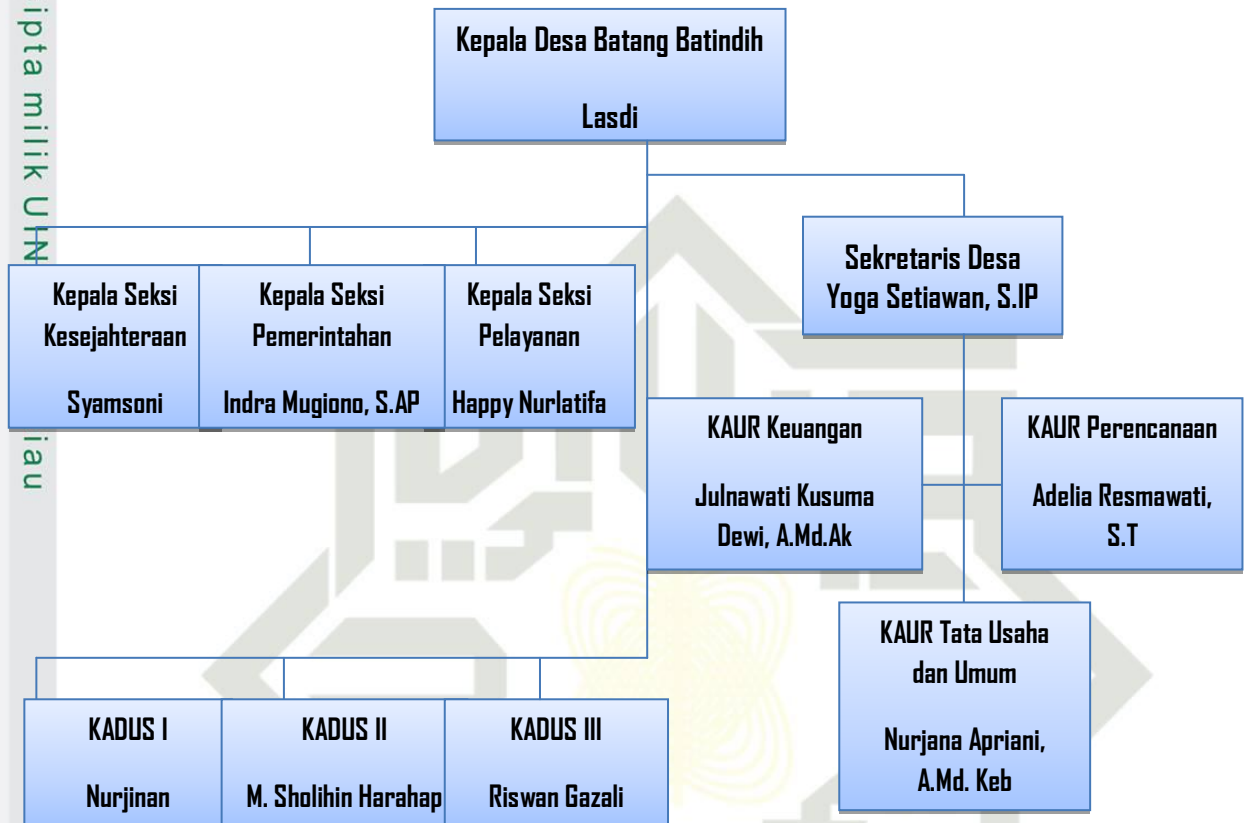
#### Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Batang Batindih disusun berdasarkan Klasifikasi Desa yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Kampar Nomor: 140-223/I/2019 tentang Penetapan Klasifikasi Jenis Desa. Klasifikasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Desa Swasembada. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Swasembada sebagaimana ayat (1) terdiri dari Kepala Desa dibantu oleh Perangkat Desa dan Staf Perangkat Desa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Kantor Desa Batang Batindih**



Strategi pembangunan Desa Batang Batindih memiliki beberapa spesifikai seperti adanya peningkatan hasil pertanian dan keanekaragaman jenis usaha dengan system intensifikasi. Terdapat pengadaan dan perbaikan sarana infrastruktur, pendidikan dan kesehatan masyarakat. Adanya pengadaan permodalan bagi masyarakat dan perluasan lapangan kerja, termasuk manajemen usaha. Mampu meningkatkan keterampilan dan Sumber Daya Desa.

Program desa juga menjadi tolak ukur bagi masyarakat untuk melihat keseriusan Kepala Desa dalam memimpin dan membangun masyarakatnya agar memiliki kesadaran dan kemajuan secara signifikan. Program-program yang sudah dirancang untuk kemudian di jalankan secara berkala adalah program operasional pemerintahan desa, program pelayanan dasar, program pelayanan dasar infrastruktur, program kebutuhan primer pangan, program



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

elayanan dasar pendidikan, program pelayanan kesehatan, program kebutuhan primer sandang, program penyelenggaraan pemerintahan desa, program ekonomi produktif, program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur desa, program penunjang peringatan hari-hari besar, program dana bergulir, program tambahan modal bumdes, dan program infrastruktur dan sarpras pendidikan non formal (PKMB, TK dan Paud).

#### D. Keterangan Jabatan

- 1) Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa dan Permusyawaratan Masyarakat Desa. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kepala Desa berfungsi: Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, yang meliputi tata praja Pemerintahan Desa, penetapan produk hukum di desa, pembinaan urusan pertahanan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melaukan perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, serta penataan dan pengelolaan wilayah, melaksanakan pembangunan yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana perdesaan serta pembangunan di bidang pendidikan dan kesehatan, pembinaan kemasyarakatan yang meliputi pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan, permusyawaratan masyarakat yang meliputi tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, permusyawaratan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna, dan menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga msyarakat dan lembaga lainnya.
- 2) Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Sekretaris Desa mempunyai fungsi: Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi, melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perangkat Desa, penyediaan prasarana Perangkat Desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum, melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD dan lembaga pemerintahan desa lainnya, melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan, selain tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan (3), Sekretaris Desa melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa sesuai peraturan perundang-undangan.

- 3) Kepala Urusan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksana tugas-tugas pemerintahan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum mempunyai fungsi: Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi, melaksanakan penataan Perangkat Desa dan kantor, menyiapkan kegiatan rapat, melaksanakan pengadministrasian aset, inventarisasi aset, melaksanakan penyiapan perjalanan dinas dan melaksanakan pelayanan umum.
- 4) Kepala Seksi bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Seksi mempunyai fungsi dari masing-masing bidang. Kepala Seksi Pemerintahan memiliki fungsi: Melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pembinaan masalah pertahanan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melaksanakan upaya perlindungan masyarakat, melaksanakan administrasi kependudukan, melaksanakan penataan dan pengelolaan wilayah, melaksanakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendataan dan pengelolaan profil desa dan melaksanakan kegiatan-kegiatan desa berdasarkan kewenangan desa dalam bidang pemerintahan.

- 5) Kepala Seksi Kesejahteraan mempunyai fungsi: Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan, melaksanakan pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan, melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, Permusyawaratan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna dan melaksanakan kegiatan-kegiatan desa berdasarkan kewenangan desa dalam bidang pembangunan.
- 6) Kepala Seksi Pelayanan mempunyai fungsi: Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan desa berdasarkan kewenangan desa dalam bidang pembinaan kemasyarakatan dan Permusyawaratan masyarakat.

Selain tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan (3), Kepala Seksi melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa sesuai peraturan perundang-undangan.

- 7) Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya dan wilayahnya. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kepala Dusun memiliki fungsi: Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan dan penataan dan pengelolaan wilayah, mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya, melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya, melakukan upaya-upaya Permusyawaratan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Selain tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan (3), Kepala Dusun melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa sesuai peraturan perundang-undangan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penerapan komunikasi organisasi dalam pemerintahan desa sangat diperlukan khususnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat yang masih memiliki kekurangan akan penerimaan pesan yang disampaikan oleh pemerintah desa dan perangkatnya terkait pembangunan desa. Komunikasi organisasi diberikan oleh pemerintah desa untuk memberikan kelancaran penyampaian pesan, memperjelas tujuan, memperkecil human error dan mengutamakan pemahaman dan kesadaran masyarakat dengan aturan-aturan yang sudah dirancang tentang pembangunan desa atas dasar kesepakatan bersama-sama. Terutama dalam penerapan komunikasi vertikal, melakukan koordinasi dan evaluasi.

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi yang diterapkan oleh pemerintah desa dan perangkatnya dapat dilihat dari:

- 1) Pemerintah Desa menggunakan komunikasi secara vertikal yaitu menyampaikan pesan secara berjenjang dari tingkatan Dusun hingga tingkat RT.
- 2) Dilakukannya koordinasi atau pelaksanaan terkait Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) dan sosialisasi dengan Kepala Dusun dan RT oleh Pemerintah Desa untuk mendengarkan aspirasi dari masyarakat mengenai pembangunan desa.
- 3) Dilakukannya penyampaian pesan secara berulang oleh perangkat desa (Humas Desa) kepada masyarakat yang masih kurang mengerti dan memiliki pemahaman yang semakin menurun.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan pemerintah desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat belum mencapai keberhasilan atau masih mendapatkan rating sebesar lima puluh persen. Kesadaran masyarakat masih mengalami penurunan dalam satu dekade atau 10 (sepuluh) tahun terakhir. Hal

ini dipengaruhi oleh faktor komunikasi yang disampaikan kepada masyarakat belum efektif, budaya, umur dan lingkungan.

Sementara untuk meningkatkan pembangunan pemerintah desa sudah mencapai keberhasilan yaitu sebesar delapan puluh persen, namun pelaksanaan dalam hal pembangunan belum dilakukan secara merata melainkan pembangunan hanya mengutamakan tempat-tempat yang ditinggali oleh orang-orang yang berada di pemerintahan desa.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak yang terlibat dalam bentuk komunikasi organisasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar di antaranya :

- 1) Diharapkan kepada pemerintah desa dan perangkatnya, agar lebih mampu memenuhi dan memperhatikan masyarakat yang benar-benar membutuhkan informasi terkait pembangunan, memperhatikan penyampaian pesan terutama kepada masyarakat yang pemahamannya semakin menurun seperti ibu rumah tangga, anak-anak muda dan masyarakat yang masih bergantung dengan adat isitiadat dan diharapkan kepada pemerintah desa untuk menganggap semua suku sama tanpa adanya deskriminasi.
- 2) Diharapkan kepada pemerintah desa dan perangkatnya, agar lebih banyak dalam menerapkan sasaran penerima pesan dan memberikan pelatihan khususnya orang-orang yang memiliki pemahaman yang luas dan memiliki kemauan yang besar supaya penyampaian informasi yang disampaikan akan semakin berjalan secara efektif yang tidak memprioritaskan dari kalangan teman seprofesi dan keluarga saja.
- 3) Diharapkan kepada pemerintah desa untuk lebih memperhatikan kesadaran masyarakat mengenai pembangunan fisik yang setiap tahunnya semakin menurun dan tidak mengutamakan pembangunan di tempat-tempat yang ditinggali oleh orang-orang yang berada di pemerintahan desa.

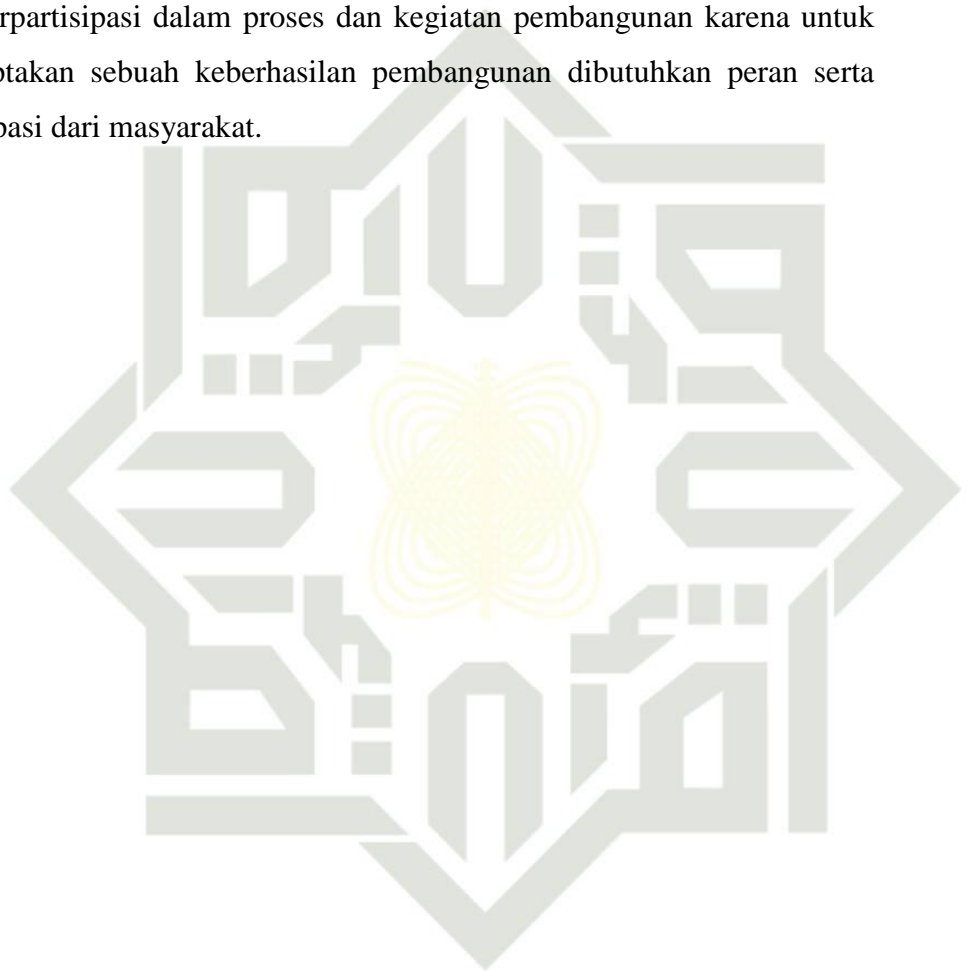
### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Diharapkan kepada pemerintah desa dan masyarakat agar dapat menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan tujuan keberhasilan akan pembangunan desa yang nantinya akan berdampak baik pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 5) Diharapkan kepada masyarakat Desa Batang Batindih agar lebih antusias dan berpartisipasi dalam proses dan kegiatan pembangunan karena untuk menciptakan sebuah keberhasilan pembangunan dibutuhkan peran serta partisipasi dari masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Wildan. "Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai", Jurnal Komunikasi 1, No.1, April 2015, hlm. 69.
- Achmad, Hafizh, "Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Potensi Diri Karyawan". (Skripsi Program Strata Satu Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id> (diakses pada 14 April 2020 pukul 20:03)
- Adisasmita, Rahardjo, "Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.3
- Azainil, "Analisi Hambatan Komunikasi Organisasi Pemerintah Desa di Kabupaten Bogor" Jurnal Unmul 1, No. 2. 2004, Hlm.20.
- Burhan Bungin, *Analisis Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).
- Deden Suhendra, "Implementasi Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa Rancasenggang, Kecamatan Sindangkereta, Kabupaten Bandung Barat (Sosialisasi, Hambatan, dan Dampaknya)", Jurnal Academia Praja 2, No.1, Februari 2019, Hlm. 126.
- Elvinaro Ardianto. "Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kualitatif dan Kuantitatif". (Bandung : Rosdakarya, 2011) hlm.165
- Elfi, Yanti Ritonga. "Komunikasi Organisasi", (Universitas Negeri Sumatra Utara, Medan), hal 56.
- Elfi Yanti dan Ahmad Tamrin, "Komunikasi Organisasi", Diktat, Medan: Universitas Negeri Sumatra Utara, 2019, hlm 58-61.
- Geusan, Gugun. Yusuf., dan Ai. "Analisis Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut", Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik 10, No. 02, 201, Hlm.4.
- gantwage.wordpress.com. "Komunikasi Organisasi". Diakses pada tanggal 6 Januari 2021. Jam 19.26.
- Hendra Fajri, "Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar". (Skripsi Program Strata Satu Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, 2020), dalam <http://repositori.uin-suska.ac.id> (Diakses pada tanggal 5 Januari 2021, pukul 19.45)

<https://saintif.com>

<https://kbbi.web.id>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://files.osf.io>

<http://repository.metrouniv.ac.id>

<http://kedesa.id>

Ichna, Rosidatul. *“Komunikasi Organisasi Pengurus Karang Taruna”*. (Skripsi Program Strata Satu Dakwah dan Komunikasi Universitas Surabaya, 2017), dalam <http://digilib.uinsby.ac.id> (diakses pada 14 April 2020, pukul 19:52)

Juansha, Yudystira, *“Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun semangat Kerja Tenaga Pengajar”*. (Skripsi Program Strata Satu Ilmu Komunikasi Universitas Alauddin Makassar, 2013), dalam <http://repositori.uin-alauddin.ac.id> (Diakses pada tanggal 15 April 2020, pukul 19.56)

Krisna, Mulawarman dan Yeni Rosilawati. 2014 "*Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan*", Jurnal Makna 5, No.1, 2014, hlm. 32.

Kriyantono, Achmad. *"Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal"*  
(Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm.61

Khotami, "Mewujudkan Partisipasi Masyarakat Untuk Peningkatan Pembangunan Desa". <http://journal.uir.ac.id>, tahun 2015, hlm. 214

Krisna Mulawarman, M.Sn, Yeni Rosilawati, MM. “Komunikasi Organisasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan”. Dalam Jurnal Makna, Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Vol.5, No.1: 31-41.

Lexy J Moleong, " *Metode Penelitian kualitatif*", (Bandung: Rosdakarya. 2007) hlm 330-331.

Muhammad Rifqi, "Komunikasi Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pembangunan Masyarakat Di Desa Tering Kecamatan Blingo Kabupaten Bantul". (Skripsi Program Studi Strata Satu Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta, 2018), dalam <http://repo.apmd.ac.id> (Diakses pada tanggal 15 April 2020 pukul 19:33)

Musfialdy, "*Organisasi dan Komunikasi Organisasi*", <http://e-journal.uin-suska.ac.id>

Muttaqien, King-king, Sugiarto, dkk. *“Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah”* Ejournal upi 1, No. 1. Agustus 2019, Hlm. 7.

Muhammad, Tibyan, *“Peran Komunikasi Organisasi Pada Loyalitas Karyawan”*.  
(Skripsi Program Strata Satu Ilmu Komunikasi Universitas Sunan Kalijaga



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yogyakarta, 2015), dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id> (Diakses pada tanggal 15 April 2020 pukul 20.39)

Nina, Siti Salmaniah. "Interaksi Komunikasi Organisasi", Jurnal Ilmu Sosial 5, No.1, April 2012, hlm.31.

Nurudin, *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan populer*, 57

Puput Purnama dan Lutfi Basit. "Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa", Jurnal Interaksi 2, No.1, Januari 2018, hlm.49.

Rosady, Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, (2010 hlm.215)

Rakhmat Kriyanton, "Teknik Praktis Riset komunikasi", (Jakarta: Kencana Prenada

Media Group). 2009. hlm. 120

Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Batang Batindih 2018 s/d 2023

Ramli, Franky Mokodompit, "Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Pada PT. Radio Memora Anoa Indah" ejournal unsrat 2, No.2, 2013. Hlm.3.

Rahma, Mia Romadona dan Sigit Setiawan, "Komunikasi Organisasi Dalam Fenomena Perubahan Organisasi di Lembaga Penelitian dan Pengembangan" Jurnal Pekommas, No. 1, April 2020, Hlm. 94-95, Vol. 5

Rismayanti, "Hambatan Komunikasi Yang Sering Dihadapi Dalam Sebuah Organisasi", Dalam Jurnal Al-Hadi 4, No. 1, Juli-Desember 2018, Hlm. 830.

Siti, Nina Salmaniah, "Interaksi Komunikasi Organisasi" Jurnal Ilmu Sosial, No. 1, 2012. Hlm. 30. Vol. 5

Ssetiawan, Mulyono, dan Yunan. "Penguatan Peran Warga Masyarakat dalam Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Hasil Pembangunan Desa", Jurnal Pengabdian kepada masyarakat 4, No. 1, September 2018, Hlm. 113.

Tenri Awaru, Novi Fitria,dkk. "Komunikasi Organisasi". [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net). Tahun 2019 diakses tanggal 6 Januari 2021. Jam.19.23

Widya, Resky, "Pengaruh Komunikasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Tallo Kota Makassar". (Skripsi Program Strata Satu Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Allaudin Makassar, 2018),





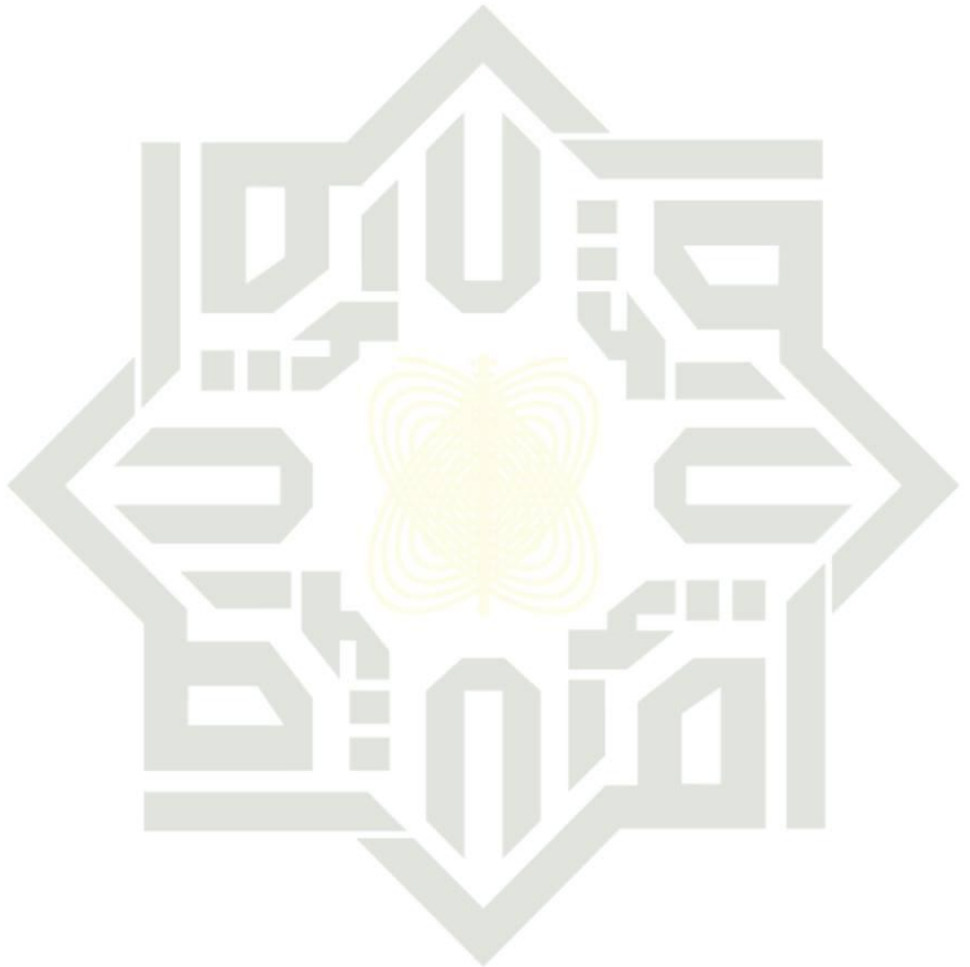
dalam <http://repositori.uin-allaudin.ac.id> (Diakses pada 15 Maret 2020, pukul 14:27)

Wahjudin, dalam Nurman, “*Strategi Pembangunan Daerah*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cetakan ke-1, 2015), hlm.266-267.

[www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id) (diakses pada 12 Juli pukul 13.43)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1**

**PEDOMAN WAWANCARA (Interview Guide)**

**Pertanyaan :**

**(Sistem terbuka yang kompleks)**

1. Apakah lingkungan internal di dalam pemerintah desa dapat mempengaruhi dalam membangun kesadaran masyarakat?
2. Bagaimana pula pengaruh lingkungan eksternal dalam mempengaruhi kesadaran masyarakat?

**(Pengaruh Lingkungan Internal dan Eksternal)**

3. Apakah perbedaan budaya dapat mempengaruhi perkembangan/interaksi pemerintah desa dalam membangun kesadaran masyarakat?
4. Faktor-faktor eksternal apa saja yang dapat berkontribusi terhadap kinerja pemerintah desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat?

**(Pesan dan arus organisasi)**

5. Apakah pemerintah desa menerapkan komunikasi organisasi untuk membangun kesadaran masyarakat di desa Batang Batindih?
6. Apakah proses penyampaian pesan sudah dilakukan dengan baik oleh pemerintah desa sehingga mampu mempengaruhi kesadaran masyarakat di Desa Batang Batindih?
7. Siapa yang menjadi komunikan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat?
8. Hambatan apa saja yang dihadapi pemerintah desa dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat?
9. Apakah peran komunikasi organisasi berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran masyarakat?
10. Apakah pemerintah desa menerapkan komunikasi vertikal dalam penyampaian pesan kepada masyarakat?

**(Tujuan dan arah organisasi)**

11. Apakah tujuan pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat sudah tercapai?





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Sejauh ini, penyampaian pesan seperti apa yang biasanya digunakan oleh pemerintah desa kepada masyarakat?

#### (Media organisasi)

13. Apakah pemerintah desa memerlukan media untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat?

14. Media apa yang biasanya digunakan untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat?

#### (Orang-orang yang terlibat)

15. Bagaimana cara pemerintah desa bersikap dalam mensosialisasikan pembangunan desa dengan kondisi perbedaan karakter masyarakat?

16. Bagaimana sikap/tanggapan masyarakat terkait informasi yang disampaikan pemerintah desa?

17. Apakah sosialisasi yang sudah dilakukan berjalan efektif?

18. Menurut anda bagaimana hasil ke-efektifan sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa mengenai pembangunan desa kepada masyarakat?

#### (Perspektif organisasi)

19. Menurut anda apakah komunikasi organisasi dapat dilakukan dalam jangka panjang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat?

20. Apa yang anda ketahui tentang komunikasi organisasi?

#### (Sasaran penerima pesan)

21. Siapa yang menjadi sasaran utama pemerintah desa untuk berperan aktif dalam pembangunan desa? Dan mengapa?

22. Apakah ada kriteria khusus dalam menetapkan sasaran penerima pesan?

#### (Peran masyarakat)

23. Apakah masyarakat memiliki antusias keikut sertaan dalam kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh pemerintah desa?

24. Apa peran penting dari masyarakat itu sendiri?

#### (Kegiatan desa)

25. Aktivitas apa saja yang biasanya dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membangun desa?

26. Mengapa aktivitas tersebut sangat penting untuk dilakukan?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**(Tingkat kesadaran )**

27. Untuk saat ini sudah berapa persen tingkat kesadaran masyarakat di desa Batang Batindih?
28. Strategi apa yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat?
29. Apa yang menjadi tantangan bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Batang Batindih?

**(Feedback masyarakat)**

30. Apakah setiap tahunnya terjadi perubahan yang signifikan dari masyarakat untuk membangun desa Batang Batindih?
31. Perubahan apa yang terlihat setiap tahunnya?

**(Tujuan dan harapan)**

32. Apakah pemerintah desa dan masyarakat sudah memiliki tujuan dan harapan yang sama untuk kemajuan desa Batang Batindih?
33. Apa yang menjadi tujuan dan harapan bagi pemerintah desa/masyarakat untuk kemajuan desa Batang Batindih di masa yang akan datang?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Kode : Wawancara  
Topik : Komunikasi Organisasi  
Hari/Tanggal : Jumat, 15 Januari 2021  
Waktu : 10.30-11.15  
Tempat : Kantor Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar  
Informan : Yoga Setiawan, S.IP (Sekretaris Desa)

- P : Apakah lingkungan internal di dalam pemerintah desa dapat mempengaruhi dalam membangun kesadaran masyarakat?
- I : Ya, lingkungan internal sangat bisa mempengaruhi
- P : Bagaimana pula pengaruh lingkungan eksternal dalam mempengaruhi kesadaran masyarakat?
- I : Dari kedekatan secara jabatan kemudian secara intens komunikasi apa yang menjadi kebijakan-kebijakan atau aturan-aturan dari pemerintah desa itu lebih cepat tersampaikan dengan masyarakat itu sendiri, mungkin itu
- P : Apakah pengaruh lingkungan internal dan eksternal menjadi faktor yang signifikan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat?
- I : Bisa jadi iya, Cuma kemungkinannya banyak faktor sih. Tapi salah satunya itu juga menunjang
- P : Apakah perbedaan budaya dapat mempengaruhi perkembangan/interaksi pemerintah desa dalam membangun kesadaran masyarakat?
- I : Enggak, kalau menurut saya enggak. Karena aturan yang ada itu memang mengikat secara umum gitu. Aspek budaya ada, cuma tidak begitu menjadi pengaruh di pemerintahan itu.
- P : Faktor-faktor internal apa saja yang dapat berkontribusi terhadap kinerja pemerintah desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat?
- I : Oke, internal ya? Berarti di dalam ya. Lebih kemasyarakat ya? Kalau hal itu lebih multikompleks sih ya untuk dikaji cuma yang paling signifikan itu kalau dia berbicara pemerintahan. Sebetulnya kita jenjangnya di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi tadi lebih transparansi antara humas dari pemerintah desa ke masyarakat, apalagi ditambah memang adanya beberapa faktor keluarga kemudian teman seprofesi yang memang bisa menyampaikan apa yang menjadi kebutuhan pemdes yang nantinya berdampak ke masyarakat banyak.

P : Faktor-faktor eksternal apa saja yang dapat berkontribusi terhadap kinerja pemerintah desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat?

I : Iya, kalau diluar sama juga banyak, yang utama itu dalam hal sosialisasi itu memang berkaitan dengan itu. Pemerintah desa terkait itu semua memang ada jenjang jabatan yang memang menjadi acuan untuk pemdes bisa menyampaikan aspirasi ataupun regulasi ataupun aturan-aturan yang memang diperlukan oleh masyarakat.

P : Apakah pemerintah desa menerapkan komunikasi organisasi untuk membangun kesadaran masyarakat di Desa Batang Batindih?

I : Termasuk di dalam grup itu bisa diterapkan

P : Apakah proses penyampaian pesan sudah dilakukan dengan baik oleh pemerintah desa sehingga mampu mempengaruhi kesadaran masyarakat di Desa Batang Batindih?

I : Sudah baik

P : Siapa yang menjadi komunikan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat?

I : Iya, kalau berbicara pemerintahan itu dijabat kasi pelayanan, dia humas kita untuk menyampaikan semua yang ada terkait desa.

P : Hambatan apa saja yang dihadapi pemerintah desa dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat?

I : Kalau hambatan lebih kepada personal masin-masing individual masyarakatnya. Karena pesan yang disampaikan itu sebetulnya untuk semua gitu. Jadi yang kita menjadi hambatan itu daya tangkap yang berbeda-beda, jadi memang itu kadang yang menjadi penghalang tidak tersampainya pesan. Pemdes maksudnya A sampainya B kira-kira gitu.

P : Jadi ada kesalahpahaman?



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- I : Sebetulnya enggak salah, lebih kepada masyarakat dalam mencernanya. Jadi bisa sekali, dua kali, tiga kali baru bisa clear gitu terkait informasi yang disampaikan.
- P : Apakah peran komunikasi organisasi berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran masyarakat?
- I : Berpengaruh, sangat berpengaruh karena disitu bisa memaksimalkan apa yang menjadi harapan ataupun tujuan dari pemdes dalam hal komunikasi tersebut.
- P : Apakah pemerintah menerapkan komunikasi vertikal dalam penyampaian pesan kepada masyarakat?
- I : Oh berarti lurus ya? Dari atas kebawah? Iya betul, berjenjang
- P : Apakah dari kasi pemerintahan turun kebawah lagi?
- I : Kalau dari perangkat itu dari sekretaris desa, kasi pemerintahan sampai ke bawah sampai ke RT.
- P : Apakah tujuan pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat sudah tercapai?
- I : Kalau outputnya kami sih harapan seperti itu ya, Cuma kadang realinya memang tidak semudah yang dibayangkan
- P : Jadi untuk saat ini menurut mas bagaimana?
- I : Saat ini kalau dibicarakan presentase berada di 50 ke atas lah, 60-70%
- P : Sejauh ini, penyampaian pesan seperti apa yang biasanya digunakan oleh pemerintah desa kepada masyarakat?
- I : Kalau dia sifatnya umum biasanya kami sering melakukan itu di rapat-rapat koordinasi triwulan, corong kita memang untuk menyampaikan ini enggak langsung berbenturan dengan masyarakat. Kita di masing-masing ada kepala dusun habis itu nanti kepala dusun merapatkan kembali ditingkat RT nya.
- P : Apakah pemerintah desa memerlukan media untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat?
- I : Perlu, apalagi media elektronik



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- P : Media apa yang biasanya digunakan untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat?
- I : Facebook, kemudian e-mail yang lagi digarap kita mau buat blog tapi itu belum selesai karena lagi dalam proses
- P : Bagaimana cara pemerintah desa bersikap dalam mensosialisasikan pembangunan desa dengan kondisi perbedaan karakter masyarakat?
- I : Jadi kalau untuk informasi itu kan di kasi pelayanan, kasi pelayanan itu mereka dilatih ataupun ada pelatihan yang memang itu menyampaikan itu. Jadi kalau secara detail saya tidak begitu tahu, cuma memang mereka ada standart. Jadi kulture masyarakat yang beraneka ragam itu, itu semua terkonsep di dalam aturan ataupun aturan-aturan main dalam penyampaian itu ada juknisnya ada petunjuk teknisnya. Jadi kita lebih ke jabatan kasi pelayanan yang mengerti betul untuk itu.
- P : Jadi bisa diatasi perbedaan karakter di masyarakat?
- I : Rulesnya harus sukses, harus bisa
- P : Bagaimana sikap/tanggapan masyarakat terkait informasi yang disampaikan pemerintah desa?
- I : Se jauh ini positif
- P : Apakah sosialisasi yang sudah dilakukan berjalan efektif?
- I : Efektif
- P : Menurut anda bagaimana hasil ke-efektivan sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa mengenai pembangunan desa kepada masyarakat?
- I : Terkait pembangunan memang, respon masyarakat sejauh ini sesuai dengan yang diharapkan. Karena memang kita membangun itu melalui standart aturan yang ada melalui aturan-aturan yang memang menjadi ketetapan dan dijalankan sesuai dengan SOP yang ada
- P : Menurut anda apakah komunikasi organisasi dapat dilakukan dalam jangka panjang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat?
- I : Iya bisa, setuju saya
- P : Apa yang anda ketahui tentang komunikasi organisasi?





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- I : Memperlancar penyampaian yang akan disampaikan kemudian memperjelas tujuan, memperkecil human errornya
- P : Siapa yang menjadi sasaran utama pemerintah desa untuk berperan aktif dalam pembangunan desa? Mengapa?
- I : Masyarakat, karena di peraturan menteri desa itu kita namanya Padat Karya Tunai (PKT) , PKT itu diperuntukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat agar memang memeratakan secara aturan yang diatur pemerintah itu tersampaikan dalam hal ekonomi.
- P : Apakah ada kriteria khusus dalam menetapkan sasaran penerima pesan?
- I : Ada, terkait pembangunan. diutamakan itu masyarakat yang memang secara ekonominya menengah kebawah kemudian memang walaupun kasarnya itu tidak tercapai dia tetap memprioritaskan kepada mereka yang memang di lapangan kerja itu kurang begitu beruntung dari yang lainnya.
- P : Apakah masyarakat memiliki antusias keikut sertaan dalam kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh pemerintah desa?
- I : Iya, sejauh ini sangat antusias karena memang pemerintah itu menginginkan pembangunan itu untuk pemerataan bidang ekonomi, jadi mereka sangat antusias
- P : Apa peran penting dari masyarakat itu sendiri?
- I : Sejauh ini yang kita lihat untuk kebutuhan hidup dia kemudian untuk, memang karena kan gini pembangunan itu harus 80% pekerjaanya itu dari tempatan jadi mereka ingin sebegus mungkin diarea pembangunan dimana dia berdomisili gitu
- P : Aktivitas apa saja yang biasanya dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membangun desa?
- I : Banyak sih mbak kalau untuk ini, karena mereka kan kalau untuk bangun ini ada namanya musrenbang (musyawarah rencana pembangunan) dan itu berjenjang dari tingkat dusun, tingkat desa kemudian kecamatan. Nah dari musrenbangdus itu wadah mereka untuk menyampaikan semua yang menjadi kepentingan mereka terkait aktivitas itu, karena wadah resminya disitu. Kalau bicaranya verbal umum aja itu mungkin tidak akan pernah tersampaikan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- P : Mengapa aktivitas tersebut sangat penting dilakukan?
- I : Iya karena memang kalau dia tidak ada rencana kemudian tidak ada mengusulkan ke pemerintah desa maka bisa dipastikan ditahun berjalan itu tidak ada yang bisa dilakukan
- P : Untuk saat ini sudah berapa persen tingkat kesadaran masyarakat di Desa Batang Batindih?
- I : Kalau kesadaran cukup signifikan hampir 80% karena memang begitu banyak rencana mereka, begitu banyak planningnya cuma memang terkadang terkait dana kita tidak bisa selaraskan jadi tetap ada skala prioritas yang menjadi aturan main. Kalau di wilayah mereka itu pakai skala prioritas maka kita pastikan itu akan tercapai.
- P : Strategi apa yang dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat?
- I : Iya, sebelum itu semua dijalankan biasanya pemdes itu memberi pembekalan terhadap kadusnya, bahwasanya memang untuk tahun berjalan itu aturan mainnya harus gini-gini yang diterima. Jadi nanti registrasi mereka untuk membangun itu sudah jelas terkait perencanaan tadi
- P : Apa yang menjadi tantangan bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Batang Batindih
- I : Jadi masyarakat Batang Batindih ini yang saya lihat mereka butuh kalau ada kepentingan, jadi kadang-kadang tantangan itu kita gak pernah bisa duga. Bahkan memang orang yang terkadang kita pandang dia itu sebetulnya tidak menjadi masalah malah akhirnya dia yang membuat masalah. Jadi lebih apaya kalau dia punya kebutuhan maka dia dengan kita sejalan tapi kalau dia tidak membutuhkan maka dia dengan kita bersebrangan, kan gitu
- P : Apakah setiap tahunnya terjadi perubahan yang signifikan dari masyarakat untuk pembangunan desa Batang Batindih?
- I : Kalau perubahan sih mungkin di masyarakat bertanya-tanya, cuma setelah kita coba jelaskan kita sampaikan aturan mainnya mereka akhirnya memahami



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- P : Perubahan apakah yang terlihat setiap tahunnya?
- I : Kalau perubahan yang terlihat semakin menerima dan semakin baik
- P : Apakah pemerintah desa dan masyarakat sudah memiliki tujuan dan harapan yang sama untuk kemajuan desa Batang Batindih?
- I : Sama, harapannya memang sesuai dengan yang diselaraskan dengan visi misi kepala desa, dan alhamdulillah tiga tahun berjalan ini apa yang menjadi rencana pembangunan jangka menengahnya terlaksana.
- P : Apa yang menjadi tujuan dan harapan bagi pemerintah desa/masyarakat untuk kemajuan desa Batang Batindih di masa yang akan datang?
- I : Iya, sesuai dengan visi misi pak kades misinya itu memang pertama kita ciptakan dalam hal perekonomian itu terobosan, inovasi, yang memang nantinya berguna bagi masyarakat banyak kemudia dalam hal kepemudaannya kita harapkan pemuda kita itu lebih kritis dalam membangun desa kemudian kan begini, kita bisa bedakan mana kritikan mana cacian gitu, jadi lebih kesana.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode : Wawancara  
 Topik : Komunikasi Organisasi  
 Hari/Tanggal : Jumat, 15 Januari 2021  
 Waktu : 20.15-21.00  
 Tempat : Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Jalan Poros Desa Batang Batindih  
 Informan : Suprpto, S.KM (Ketua Badan Pemberdayaan Masyarakat)

P : Apakah lingkungan internal di dalam pemerintah desa dapat mempengaruhi dalam membangun kesadaran masyarakat?  
 I : Kesadaran dalam bidang apa itu?  
 P : Dalam bidang pembangunan pak  
 I : Pembangunan iya  
 P : Internalnya siapa pak?  
 I : Semuanya, yang namanya perangkat desa itu semua itu wajib dalam membangun kesadaran masyarakat karena itu wajib hukumnya  
 P : Bagaimana pula pengaruh lingkungan eksternal dalam mempengaruhi kesadaran masyarakat?  
 I : Tentu iya, banyak termasuk kamu mahasiswa, guru, ulama  
 P : Apakah pengaruh lingkungan internal dan eksternal menjadi faktor yang signifikan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat?  
 I : Bener, kalau lingkungan eksternalnya tidak benar pasti tidak benar masyarakatnya  
 P : Apakah perbedaan budaya dapat mempengaruhi perkembangan/interaksi pemerintah desa dalam membangun kesadaran masyarakat?  
 I : Bener, karena budaya itu salah satu faktor dalam penetapan suatu kebijakan  
 P : Contoh kasusnya dalam bidang apa saja?  
 I : Contoh misalnya perkumpulan ibu-ibu, wirid yasin misalnya, wirid yasin setiap suku itu beda-beda cara penyelenggaraannya. Dari orang batak beda pula dari orang jawa beda pula orang minang beda pula orang melayu beda pula caranya. Tentu akan terbangun budaya baru



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- P : Jadi hal itu menjadi alasan untuk membangun kesadaran masyarakat?
- I : iya, membangun desa itu salah satunya membangun dalam bidang apa aja, apakah fisik apakah budaya. Kalau budaya dia kerukunan bidangnya. Kerukunan merupakan salah satu pembangunan juga kan bukan berarti hanya membangun dalam bidang fisik. Iya itu termasuk kesadaran, kesadaran berkumpul antar budaya
- P : Faktor-faktor internal apa saja yang dapat berkontribusi terhadap kinerja pemerintah desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat?
- I : Tentu SDM yang pertama yang kedua yang paling utama adalah kebijakan dari pemerintah pusat
- P : Faktor-faktor eksternal apa saja yang dapat berkontribusi terhadap kinerja pemerintah desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat?
- I : diluar pemdes adalah salah satu kondusifnya masyarakat, gotong royong salah satunya kalau makin besar kualitas atau guyub artinya masyarakat itu makin cepat pembangunan. tapi kalau ribut aja dibangun ini ribut dibangun itu ribut tentu akan terhambat dia. Artinya eksternal sama internal itu sama
- P : Apakah pemerintah desa menerapkan komunikasi organisasi untuk membangun kesadaran masyarakat di Desa Batang Batindih?
- I : Wajib hukumnya, salah satunya contoh perencanaan pembangunan itu kan harus ada musyawarah, musrenbangdus, musrenbang RT, musrenbang desa itu wajib, membangun juga wajib dia minta izin ke lingkungan
- P : Apakah proses penyampaian pesan sudah dilakukan dengan baik oleh pemerintah desa sehingga mampu mempengaruhi kesadaran masyarakat di Desa Batang Batindih?
- I : Nah itu tanya ke masyarakat jangan tanya ke saya, iya kan? Buktinya harus bukti empiris kan artinya harus misalnya contoh disana ada pembangunan, nah tanya ke masyarakatnya udah dibangun belum komunikasinya gimana
- P : Menurut bapak yang sudah dilakukan itu bagaimana?
- I : Kalau menurut saya sejauh komunikasi antar lembaga ya masih kalau dinilai 1-10 , 70 sampai 80 lah kalau standartnya iya. Tapi kalau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemasyarakat itu kan ya beda, masyarakat itu kan banyak karena kalau itu harus bukti empiris kalau saya katakan kan secara lembaga gak bisa secara masyarakat karena lokasinya kan bukan ditempat sini. Kemarin semenisasi di jalur tanera raya nah tanyakan di lingkungan tanera raya, coba tanyakan kesana

P : Siapa yang menjadi komunikan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat?

I : seluruh dari yang namanya perangkat desa plus RT RW . Perangkat desa sekarang ditambah kadus tiga orang itu wajib menyampaikannya.

P : Hambatan apa saja yang dihadapi pemerintah desa dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat?

I : Tanyakan pemdes

P : Apakah peran komunikasi oganisasi berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran masyarakat?

I : Iya, Karena sitem kenegaraan kita itu kan ada yang namanya lembaga diatur melalui peraturan pemerintah nomor 110 tentang lembaga desa udah diatur itu harus segala sesuatu yang dilakukan pemdes atau pemerintah desa itu wajib di komunikasikan. Itu hukumnya wajib tidak boleh tidak, perkara sekarang nilainya, untuk nilainya itu tergantung orang yang menilai yang dikomunikasikan. Kalau komunikasi misalnya hubungannya baik pasti dia akan baik

P : Apakah pemerintah desa menerapkan komunikasi vertikal dalam penyampaian pesan kepada masyarakat?

I : iya bener

P : Apakah tujuan pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat sudah tercapai?

I : Kalau menurut saya belum, kenapa belum tanyakan ke pemdesnya dan masyarakatnya. Kalau menurut saya komunikasi yang dibangun pemdes terbangun sudah tersampaikan belum.

P : Sejauh ini, penyampaian pesan seperti apa yang biasanya digunakan oleh pemerintah desa kepada masyarakat?





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- I : Melalui Surat
- P : Apakah pemerintah desa memerlukan media untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat?
- I : Sebenarnya sekarang ini kan permasalahannya masyarakatnya, kalau masyarakatnya sebagian masyarakat besar sudah melakukan media elektronik tapi sebagian besar lagi yang generasi pertama disini itu tidak bisa menggunakan elektronik rata-rata, makanya sekarang itu masih menggunakan surat. Dua-duanya dipakai sih tapi kalau antar lembaga elektronik.
- P : Media apa yang biasanya digunakan untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat?
- I : menggunakan surat, karena yang paling sering digunakan surat. Kalau pun menggunakan elektronik wajibkan suratnya harus datang
- P : Bagaimana cara pemerintah desa bersikap dalam mensosialisasikan pembangunan desa dengan kondisi perbedaan karakter masyarakat?
- I : tanya ke pemdes
- P : Bagaimana sikap/tanggapan masyarakat terkait informasi yang disampaikan pemerintah desa?
- I : tanya ke masyarakat
- P : Apakah sosialisasi yang sudah dilakukan berjalan efektif?
- I : Nah itu ratingnya kalau ratingnya itu ada di pemdes satu ada di masyarakat satu. Kan kita yang menilai juga, tanya ke pemdes kemudian tanya ke masyarakat. Habis itu ambil rating kan apakah sudah efektif atau belum
- P : Menurut anda apakah komunikasi organisasi dapat dilakukan dalam jangka panjang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat?
- I : Bisa, memang wajib continue . kalau komunikasi organisasi itu memang wajib continue tidak boleh terputus dalam jangka waktu yang panjang. Contoh masa lembaga sama masa pemdes itu sama-sama 6 tahun umurnya, berarti selama 6 tahun itu kan wajib komunikasi yakan? Contohnya itu aja
- P : Apa yang anda ketahui tentang komunikasi organisasi?



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- I : seluruh komunikasi itu dibangun atas dasar kesepakatan dan kesepahaman berdasarkan landasan regulasi yang ada, yang penting pada dasarnya komunikasi organisasi itu untuk mengkomunikasikan berdasarkan landasan hukumnya yang akan dijalankan. Contoh misalnya RPJMDES umpamanya, rencana pembangunan desa menengah lima tahun wajib dikomunikasikan antar organisasi dalam lembaga itu banyak, dari mulai tingkat RT sampai tingkat pemdes, dari BPD sampai leting masyarakat itu wajib juga di komunikasikan. Itulah yang namanya komunikasi antar lembaga desa. Lembaga desa itu kan banyak ada pemerintah desa sendiri, ada LKMD ada BPD. Ada lembaga desa yang non-formal contohnya BKM, ada lembaga pendidikan kan wajib di komunikasikan. Itu salah satunya, dimana dia harus membangun pemdes itu harus mengkomunikasikan lembaga tersebut. contoh antar lembaga lagi disini, ada puskesmas sama dinas pendidikan yang merupakan komunikasi pembangunan juga dalam bidang kesehatan, dan semua harus komunikasi wajib hukumnya
- P : Siapa yang menjadi sasaran utama pemerintah desa untuk berperan aktif dalam pembangunan desa? Mengapa?
- I : Tanyakan ke pemdes
- P : Apakah ada kriteria khusus dalam menetapkan sasaran penerima pesan?
- I : Tanyakan ke pemdes, manatahu saya bilang iya kemudian tidak. Tapi pada dasarnya itu, kalau komunikasi berdasarkan apa tujuannya? tujuannya mau apa tentu harus dikalkulasikan, tujuannya mengundang kader mau komunikasi dengan kader enggak mungkin di undang bu RT, berarti berdasarkan tujuan
- P : Apakah masyarakat memiliki antusias keikut sertaan dalam kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh pemerintah desa?
- I : Kalau sekarang ini kendalanya, kendala seluruh pemerintah desa ataupun lembaga desa ataupun organisasi yang ada di desa terkendala salah satunya ya partisipasi masyarakat, kendalanya sekarang. Apa sebabakibatnya kita tidak tahu disini, sudah lama kisaran antara satu dekade lah 10 tahun



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terakhir itu partisipasi masyarakat dalam permasalahan desa itu bisa dibilang hampir kalau di beri rating cuma 50% tetapi 50% juga enggak ada

P : Apa peran penting dari masyarakat itu sendiri?

I : ya iya, pembangunan itu kan pelakunya masyarakat bukan pemdes. Pemdes kan hanya mengatur perencanaan sekarang kan sistemnya itu swadaya namanya, kemasyarakatan sekarang itu yang membangun bukan pemdes harusnya sekarang jadi pembangunan itu sekaran pemdes yang merencanakan masyarakat yang melaksanakan, untuk apa? Untuk meningkatkan income. Contoh misalnya membangun jalan di RT 01, yang wajib bekerja dan mengerjakan itu adalah orang-orang RT 01 tujuannya apa? Untuk meningkatkan income orang yang dilingkungan ada kegiatan. Itulah perannya masyarakat. Cuma masyarakatnya enggak mau melaksanakan, tapi tanya pemdes

P : Aktivitas apa saja yang biasanya dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membangun desa?

I : tanya ke pemdes

P : Untuk saat ini sudah berapa persen tingkat kesadaran masyarakat di Desa Batang Batindih?

I : 80%

P : Strategi apa yang dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat?

I : tanya pemdes

P : Apa yang menjadi tantangan bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Batang Batindih

I : untuk pemdes

P : Apakah setiap tahunnya terjadi perubahan yang signifikan dari masyarakat untuk pembangunan desa Batang Batindih?

I : ya itu, saya udah cerita tadi antara kurun waktu 10 tahun terakhir sifat gotong royong terutama di desa eks-trans ya hampir 50% itu tidak ada tingkat kesadaran untuk gotong royong masalah pembangunan sementara dilihatnya dalam swadaya masyarakat, tapi kalau untuk masyarakat Batang





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batindih dalam bidang keagamaan beda, kalau inikan bidangnya menyeluruh. Kalau di khusukan beda tapi kalau untuk umum itu nilainya hampir itu jadi hanya tergantung sama pusat, kalau mau dibilang itu ya

P : Jadi bidang yang paling baik apa pak?

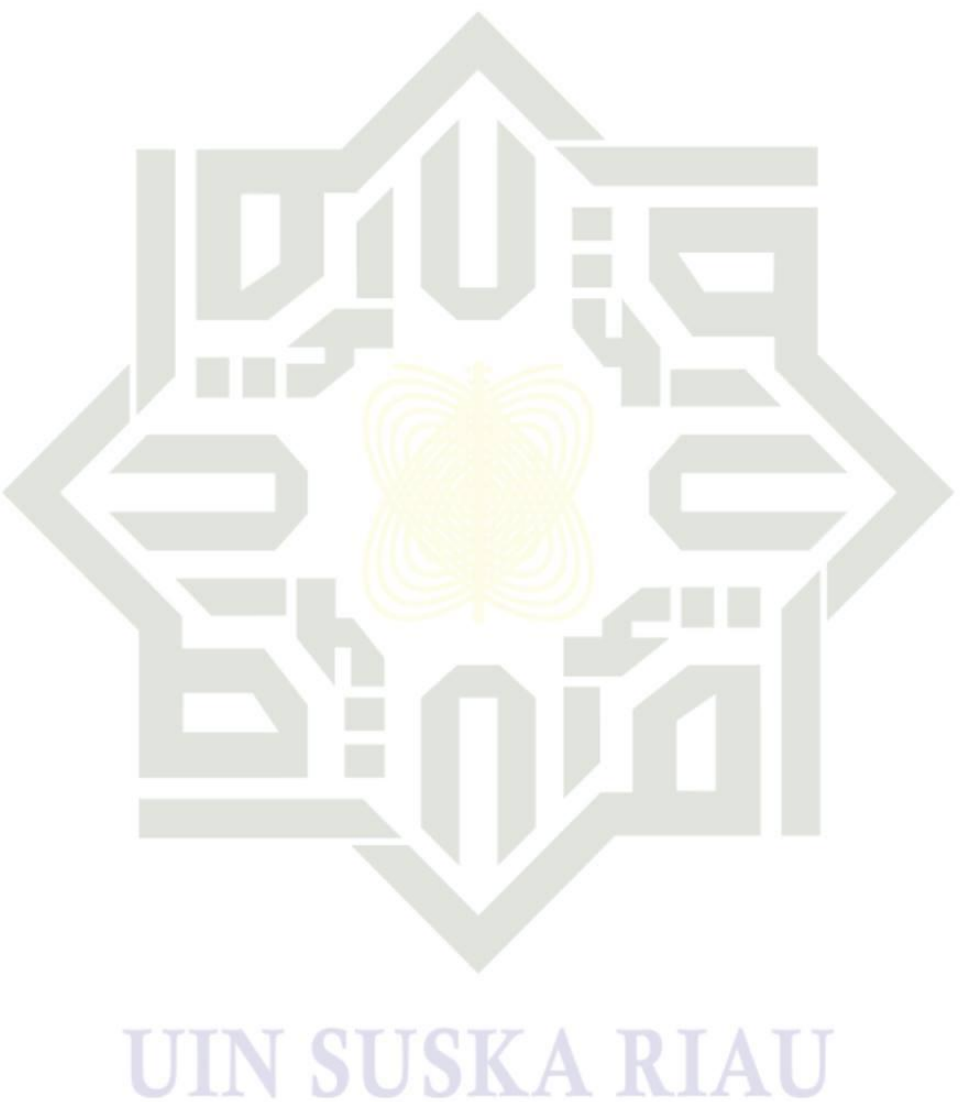
I : Bidang keagamaan

P : Perubahan apakah yang terlihat setiap tahunnya?

I : Kalau bidang keagamaan dalam kegotong royongan makin baik dia, kalau gotong royong dalam membangun ya. Tapi kalau bidang kemasyarakatan yang lain intinya tadi 1 dekade makin menurun sifat kegotong royongan itu tadi semakin menurun, hampir hilang bahkan. Tapi dalam bidang pembangunan iya, tapi kalau bidang kemasyarakatan mental mungkin beda lagi. Ini dalam sisi yang mana ini? Kalau dalam sisi fisik itu hampir tidak ada, tapi kalau dalam sisi mental keagamaan itu banyak contoh misalnya untuk pembangunan masjid kalau dalam sisi kegotong royongan kemasyarakatan contoh gotong royong untuk orang hajatan masih disini, tapi kalau fisik itu memang ratingnya seperti tadi sekarang tergantung ngambilnya sudut pandang yang mau diambil yang mana. Peran serta sudut pandang masyarakat yang mana nih, segi pembangunan fisik secara mental atau materi. Kemayarakatannya dalam pembangunan fisik atau kegotong royongan sosial. Ratingnya beda-beda yang mau dilihat yang mana? Kalau yang paling tinggi ratingnya kemasyarakatan bidang sosial itukan pembangunan juga hanya saja bidangnya sosial, itu masih tinggi disini, contohnya tadi misalnya ada tetangga kemalangan langsung tanpa diperintah sudah hadir, kalau misalnya ada hajatan hadir sama-sam. Coba kalau di test suruh gotong royong umpunya membersihkan jalan yang datang 50% itu sudah hebat , makanya dalam segi apa pandangannya.

P : Apakah pemerintah desa dan masyarakat sudah memiliki tujuan dan harapan yang sama untuk kemajuan desa Batang Batindih?

I : tujuannya hampir sama, maju. Cuma majunya dalam bidang apa dan bagaimana caranya. Tanya pemdes



: Apa yang menjadi tujuan dan harapan bagi pemerintah desa/masyarakat untuk kemajuan desa Batang Batindih di masa yang akan datang?

: tanya pemdes sesuai dengan visi misi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode : Wawancara  
 Topik : Komunikasi Organisasi dan Kesadaran Masyarakat  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Januari 2021  
 Waktu : 16.30-17.00  
 Tempat : Rumah Warga Jalan Mawar 1 Desa Batang Batindih  
 Informan : Suprihatin ( Ibu Rumah Tangga)

- P : Apakah perbedaan budaya dapat mempengaruhi perkembangan/interaksi pemerintah desa dalam membangun kesadaran masyarakat?
- I : Bisa, biar desanya maju. Misalnya adatnya, cara hidupnya, kebiasaannya. Dan terdapat seperti deskrimiatif antar suku yang dilihat dari orangnya, dari kebiasaannya.
- P : Apakah proses penyampaian pesan sudah dilakukan dengan baik oleh pemerintah desa sehingga mampu mempengaruhi kesadaran masyarakat di Desa Batang Batindih?
- I : Jelas belum, mungkin sebagian udah tapi yang pasti belum tapi yang pasti belumlah sedikit banyak udah tapi ada yang belum sampai
- P : Faktornya apa saja?
- I : Pertama mungkin kurang paham, yang kedua mungkin adatnya karena masyarakatnya berbeda suku tadi, kebiasaannya itu yang bikin mungkin belum nyampe dari pemerintah desa ke masyarakat
- P : Sejauh ini, penyampaian pesan seperti apa yang biasanya digunakan oleh pemerintah desa kepada masyarakat?
- I : ya acara-acara budaya gitu, dan disampaikan tidak formal
- P : Bagaimana sikap/tanggapan masyarakat terkait informasi yang disampaikan pemerintah desa?
- I : ada yang diterima ada yang enggak. Yang diterima yang mungkin pemikirannya udah terbuka bisa menerima yang belum yang mungkin masih terpengaruh sama faktor kedaerahannya dia, masih mengikuti adat istiadatnya.
- P : Apakah faktor pendidikan sangat berpengaruh untuk memahami pesan?
- I : Sangat berpengaruh





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- P : Apakah sosialisasi yang sudah dilakukan berjalan efektif?
- I : ya belumlah, karena masih ada yang belum menerima istilahnya
- P : Menurut anda bagaimana hasil ke-efektivan sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa mengenai pembangunan desa kepada masyarakat?
- I : ya masih kuranglah, karena tadi yang masih tergantung sama adat istiadatnya dia masih belum diterima
- P : Apakah masyarakat memiliki antusias keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh pemerintah desa?
- I : ya sebagian mungkin
- P : Aktivitas apa saja yang biasanya dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membangun desa?
- I : misalnya posyandu dan gotong royong, ya kalau gotong royong istilahnya mau gak mau masyarakat kan harus ikut. Seperti wirid sebagian yang melaksanakan, apalagi model-model anak muda sekarang taulah
- P : Apakah pemerintah desa dan masyarakat sudah memiliki tujuan dan harapan yang sama untuk kemajuan desa Batang Batindih?
- I : Kayaknya sih belum sinkron antara itu sama ini, tapi tujuannya sama tapi karena mungkin pemerintah lebih wawasannya lebih luas daripada masyarakatnya jadi belum terlalu sinkron
- P : Apa yang menjadi tujuan dan harapan bagi pemerintah desa/masyarakat untuk kemajuan desa Batang Batindih di masa yang akan datang?
- I : tujuan dan harapannya semoga semakin maju desanya, komunikasi dari atas kebawah dari bawah ke atas gitukan lebih didengarkan, lebih terbuka mendengar usulan masyarakat ke pemerintah desanya.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kode : Wawancara  
 Topik : Komunikasi Organisasi dan Kesadaran Masyarakat  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Januari 2021  
 Waktu : 17.00-17.30  
 Tempat : Rumah Warga Jalan Mawar 2 Desa Batang Batindih  
 Informan : Heri (Pensuinan BUMN)
- P : Apakah perbedaan budaya dapat mempengaruhi perkembangan/interaksi pemerintah desa dalam membangun kesadaran masyarakat?  
 I : Bisa, ya alasannya kan semua budaya itu memang mempengaruhi segala bidang nah gitu, ya semua budaya itu kan harus memang di apakan justru budaya itulah yang bisa mengubah kesadaran masyarakat  
 P : Apakah proses penyampaian pesan sudah dilakukan dengan baik oleh pemerintah desa sehingga mampu mempengaruhi kesadaran masyarakat di Desa Batang Batindih?  
 I : Udah  
 P : Sejauh ini, penyampaian pesan seperti apa yang biasanya digunakan oleh pemerintah desa kepada masyarakat?  
 I : penyampiannya melalui gotong royong, kerjasama, toleransi, saling menghormati  
 P : Jadi sebagai masyarakat bapak sudah mengerti apa yang disampaikan desa?  
 I : sudah, sudah sangat mengerti  
 P : Bagaimana sikap/tanggapan masyarakat terkait informasi yang disampaikan pemerintah desa?  
 I : Ya masyarakat merespon  
 P : Apakah sosialisasi yang sudah dilakukan berjalan efektif?  
 I : Efektif  
 P : Menurut anda bagaimana hasil ke-efektivan sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa mengenai pembangunan desa kepada masyarakat?  
 I : Yang pertama masyarakatnya mulai sadar, sudah bisa membangun kemudian mandiri saling bisa menghargai satu sama lain



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- P : Apakah masyarakat memiliki antusias keikut sertaan dalam kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh pemerintah desa?
- I : Iya, memang sangat antusias
- P : Aktivitas apa saja yang biasanya dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membangun desa?
- I : Yang pertama gotong royong, kedua keagamaan seperti wirid yasin kan begitu, yang ketiga saling membangun contohnya ada musholla membangun bersama, itulah kesadaran dimulai dari situ. Kalau dulu enggak mau begitu tapi sekarang udah mau begitu kalau ada apa saling membantu, misal ada kemalangan ya tolong menolong
- P : Apakah pemerintah desa dan masyarakat sudah memiliki tujuan dan harapan yang sama untuk kemajuan desa Batang Batindih?
- I : Iya sudah sama tujuan dan harapannya
- P : Apa yang menjadi tujuan dan harapan bagi pemerintah desa/masyarakat untuk kemajuan desa Batang Batindih di masa yang akan datang?
- I : Ya supaya berkembanglah, supaya maju masyarakatnya dan bisa mandiri tidak bergantung sama pemerintah, kabupaten atau camat. Ya bisa mandirilah desanya. Komunikasinya sudah baik antara pemerintah desa dengan masyarakat karena pemerintah desa selalu sosialisasi ke bawah jadi sudah bagus.



### Lampiran 3

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Sekretaris Desa Bapak Yoga Setiawan S.IP  
pada tanggal 15 Januari 2021.



Wawancara dengan Ketua Badan Permusyawaratan Desa  
pada tanggal 15 Januari 2021.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Suprihatin sebagai Ibu Rumah Tangga pada tanggal 16 Januari 2021.



Wawancara dengan Bapak Heri sebagai Pensiunan BUMN pada tanggal 16 Januari 2021.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/36405  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

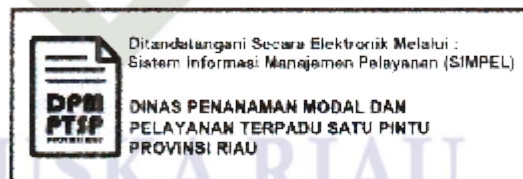
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Penomoran Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 128/Un.00F.IV/PP.00.9/11/2020 Tanggal 12 November 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>MURNIATI</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | <b>11740324209</b>   |
| 3. Program Studi     | : | <b>ILMU KOMUNIKASI</b>   |
| 4. Jenjang           | : | <b>S1</b>  |
| 5. Alamat            | : | <b>JL. MAWAR 2 DESA BATANG BATINDIH, KEC. RUMBIO JAYA, KAMPAR, RIAU</b>  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>"KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PEMBANGUNAN DESA BATANG BATINDIH KABUPATEN KAMPAR".</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | <b>KANTOR DESA BATANG BATINDIH KABUPATEN KAMPAR</b>  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
4. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

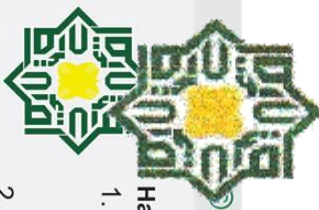
Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 13 November 2020



**Tembusan :**  
 Disampaikan Kepada Yth :  
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
 Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru  
 Yang Berkepentingan

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Tak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dianggap mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Surat  
Nomor : B-8128/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2020  
Tgl :  
Tempat : Pekanbaru  
Hal : 1 (satu) Exp  
: Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 12 November 2020

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: MURNIATI
NIM	: 11740324209
Semester	: VII (TUJUH)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Komunikasi Organisasi dalam membangun Kesadaran Masyarakat tentang Pembangunan Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar."**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Kantor Desa Batang Batindih Kabupaten Kampar**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Bekas,  


Tembusan :  
1. Mahasiswa yang bersangkutan

Dr. Mardin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015



## PENGESAHAN PEMBIMBING

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PEMBANGUNAN DESA BATANG BATINDIH KABUPATEN KAMPAR

Disusun Oleh:

MURNIATI

NIM. 11740324209

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 19 Maret 2021.

Pembimbing

Dr. Toni Hartono, M.Si

NIP. 197806052007011024

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR RIWAYAT PENULIS



Murniati lahir di Desa Batang Batindih 02 Juni 1999 yang merupakan anak kedua dari Bapak Muhammad Suheri dan Ibunda Romada Harahap S.Pd. Penulis beralamat di Desa Batang Batindih, Jl. Mawar 2 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penulis mempunyai motto hidup "Selalu Bersyukur Dan Ingat Orang-Orang Yang Berada Di Bawahmu".

Riwayat pendidikan penulis yaitu TK Mawar di Desa Batang Batindih kemudian melanjutkan SDN 012 di Desa Batang Batindih selanjutnya SMPN 03 Rumbio Jaya dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Telkom Pekanbaru. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mengambil prodi Ilmu Komunikasi konsentrasi *Public Relations*.

Dalam masa perkuliahan penulis telah mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan dari dosen dan teman-teman sekitar. Penulis juga telah melakukan KKN yang bertempat di Desa Kenantan Kecamatan Tapung dan melakukan Praktek Kerja Lapangan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini dan mendapatkan gelar S.I.Kom. Semoga ilmu yang didapatkan penulis bisa mendapatkan keberkahan dan penulisan skripsi ini bisa berguna bagi pembaca.